

Katalog/Catalog : 1102001.5171

**Kota**

**DENPASAR DALAM ANGKA**

*Denpasar Municipality In Figures*

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

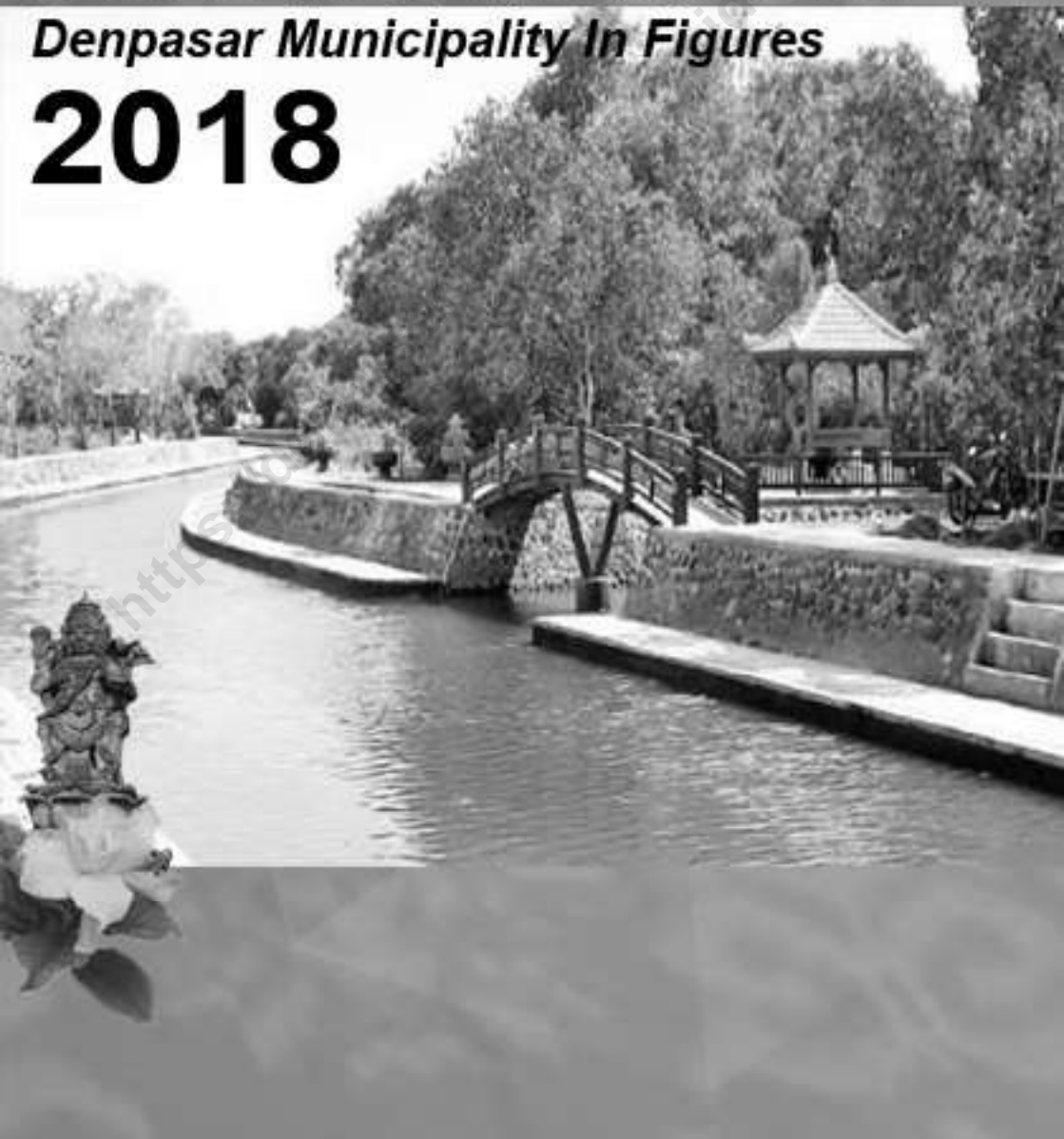
*BPS-Statistic Of Denpasar Municipality*

**Kota**

**DENPASAR DALAM ANGKA**

*Denpasar Municipality In Figures*

**2018**





# **Kota Denpasar Dalam Angka**

## **Denpasar Municipality in Figures**

### **2018**

ISSN: 2338-9303

No. Publikasi/*Publication Number*: 51710.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.5171

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 260 halaman /*pages*

#### **Naskah/*Manuscript*:**

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

*BPS-Statistics of Denpasar Municipality*

#### **Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:**

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

*BPS-Statistics of Denpasar Municipality*

#### **Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:**

Pantai Mertasari, Desa Sanur Kauh, Kec Denpasar Selatan /

*Mertasari Beach, Sanur Kauh Vilage, Sout Denpasar*

#### **Diterbitkan oleh/*Published by*:**

© BPS Kota Denpasar/*BPS-Statistics of Denpasar City*

#### **Dicetak oleh/*Printed by*:**

CV.Arysta Jaya

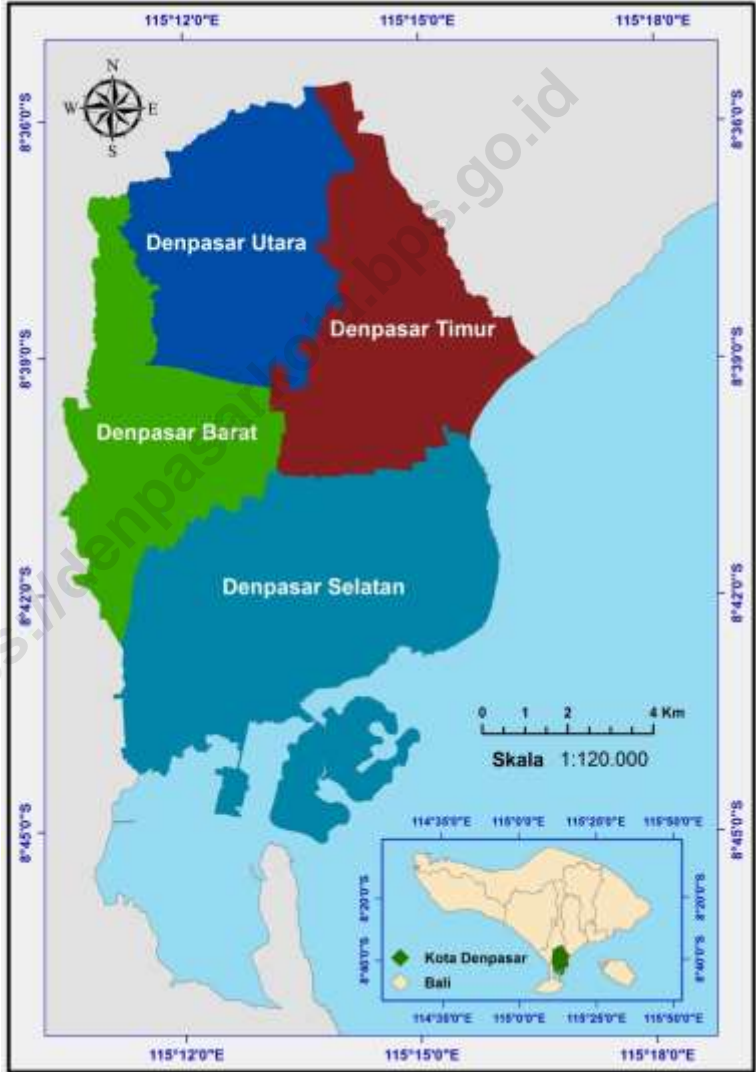
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Denpasar Municipality*





**PETA WILAYAH KOTA DENPASAR**  
*MAP OF DENPASAR CITY*





**KEPALA BPS KOTA DENPASAR**  
*CHIEF STATISTICIAN OF DENPASAR MUNICIPALITY*



**I Gede Suarta, SE, M.Agb**





## KATA PENGANTAR

Om Swastiastu.

Publikasi **Denpasar Dalam Angka Tahun 2018** merupakan kelanjutan dari publikasi yang sejenis tahun sebelumnya. Publikasi ini memuat data primer maupun sekunder yang berasal dari BPS dan berbagai Instansi. Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan geografi dan karakteristik sosial ekonomi penduduk Kota Denpasar secara komprehensif.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini. Kepada konsumen data diharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan publikasi sejenis di masa yang akan datang.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om.

Denpasar, Agustus 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Denpasar

I Gede Suarta, SE, M.Agb



## **PREFACE**

*Om Swastiastu.*

*Publication of **Denpasar in Figures 2018** are a continuation of similar publications a year earlier. This publication contains secondary and primary data from BPS and various agencies. This publication is expected to provide an overview of the geographic and socioeconomic characteristics of a comprehensive population of the city of Denpasar.*

*On this occasion we thank profusely to all those who have helped this publications. To data consumers is expected the suggestions for improving the publication of its kind in the future.*

*Om Shantih, Shantih, Shantih, Om.*

*Denpasar, Agust 2018  
Chief Statistician of  
Denpasar Municipality*

*I Gede Suarta, SE, M.Agb*



## DAFTAR ISI / CONTENTS

	<b>Halaman</b> <b>Pages</b>
1 Geografi dan Iklim	
Geography and Climate	
1.1 Geografi / Geography .....	7
1.2 Iklim / Climate .....	13
2 Pemerintahan	
<i>Government</i>	
2.1 Wilayah Administratif / Administrative Area .....	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat / The Regional House Of Representative .....	29
2.3 Pegawai negeri Sipil / Civil Servant .....	32
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employee</i>	
3.1 Kependudukan / Population .....	49
3.2 Ketenagakerjaan / Employee .....	53
4 Sosial	
<i>Social</i>	
4.1 Pendidikan / Education .....	83
4.2 Kesehatan / Health .....	91
4.3 Agama / Religion .....	103
4.4 Kriminalitas / Crime .....	105
4.5 Kemiskinan / Poverty .....	107
4.6 Sosial / Social .....	111
5 Pertanian	
<i>Agriculture</i>	
5.1 Tanaman Pangan / Food Crops .....	125
5.2 Hortikultura / Horticulture .....	129

5.3	Perkebunan / Estate Crops	.....	132
5.4	Peternakan / Livestock	.....	134
5.5	Perikanan / Fishery	.....	137
5.6	Kehutanan / Forestry	.....	142
	Industri, Pertambangan, energi, dan		
6	Konstruksi		
	<i>Industry, Mining, energy, and Construction</i>		
6.1	Industri / Industry	.....	153
6.2	Energi / Energy	.....	155
7	Perdagangan		
	<i>Trade</i>	.....	165
8	Hotel dan Pariwisata		
	<i>Hotel and Tourism</i>	.....	177
9	Transportasi dan Komunikasi		
	<i>Transportation and Communication</i>	.....	191
10	Keuangan Daerah dan Harga-harga		
	<i>Local Financial and Price</i>	.....	205
	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi		
11	Makanan		
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	.....	221
12	Pendapatan Regional		
	<i>Regional Income</i>	.....	237
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota		
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	.....	249

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman Page
1 GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 GEOGRAFI GEOGRAPHY	
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017 Total Area by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	7
1.1.2 Luas Wilayah Kota Denpasar dan Ketinggiannya dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan, 2017 Total Area of Denpasar Municipality and Its Altitude from Sea Surface by Subdistrict, 2017	8
1.1.3 Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah Per Kecamatan (hektar), 2017 Total Area of Denpasar Municipality by Land Utilization Per Subdistrict (hectare), 2017	9
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Denpasar (km), 2017 Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Denpasar Municipality (km), 2017	11
1.1.5 Letak Geografis Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2017 Geographical Location of Denpasar Municipality by Subdistrict, 2017	12
1.2 IKLIM CLIMATE	

1.2.1	Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kota Denpasar (mm), 2017 Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Denpasar Municipality (mm), 2017	.....	13
1.2.2	Angka Perbandingan Keadaan Temperatur di Kota Denpasar dan Sekitarnya (OC), 2017 Comparison Figures of Temperature Conditions in Denpasar Municipality and Its Around (OC), 2017	.....	14
1.2.3	Angka Perbandingan Keadaan Angin dengan Angka Normal di Kota Denpasar dan Sekitarnya, 2017 Comparison Figures of Wind Situation with Normal Conditions in Denpasar Municipality and Its Around, 2017	.....	15
1.2.4	Tekanan dan Kelembaban Udara Rata-rata di Kota Denpasar dan Sekitarnya, 2017 Averages of Atmospheric Pressure and Humidity in Denpasar Municipality and Its Around, 2017	.....	16
1.2.5	Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kota Denpasar, 2017 Comparison of The Sun Radiation with Normal Figures in Denpasar Municipality, 2017	.....	17

2 PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT

2.1	WILAYAH ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE AREA		
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017 Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Denpasar Municipality, 2017	.....	27
2.1.2	Jumlah Desa dan Banjar Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		

	Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	28
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE		
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Denpasar Municipality, 2017	.....	29
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Menurut Fraksi, 2012-2017  Number of Denpasar Municipality Representative Councils Membership by Fractions, 2012-2017	.....	30
2.2.3	Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Per Komisi, 2017  Comparison of Denpasar Municipality Representative Councils Membership Per Commission, 2017	.....	31
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANT		
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017  Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Denpasar Municipality, 2017	.....	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017  Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Denpasar Municipality, 2017	.....	33

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Denpasar Municipality, 2017		
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Denpasar Municipality, 2017	.....	34
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT		
3.1	KEPENDUDUKAN POPULATION		
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2010, 2016, dan 2017		
	Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2010, 2016, and 2017	.....	49
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		
	Population and Sex Ratio by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	50
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		
	Population Distribution and Density by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	51
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017		
	Population by Age Group and Sex in Denpasar Municipality, 2017	.....	52
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT		

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Denpasar Municipality, 2017	53
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Denpasar, 2017	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Denpasar Municipality, 2017	54
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Denpasar Municipality, 2017	55
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Denpasar Municipality, 2017	56
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Denpasar Municipality, 2017	57
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017		



	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Denpasar Municipality, 2017	.....	58
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017		
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Denpasar Municipality, 2017	.....	59
4	SOSIAL		
	SOCIAL		
4.1	PENDIDIKAN		
	EDUCATION		
4.1.1	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2017		
	Percentage of Population Aged 7-24 Years according to Characteristics and Status of Education In Denpasar Municipality, 2017	.....	83
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar, 2017		
	Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Denpasar Municipality, 2017	.....	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School- Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		

	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	86
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017	
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	87
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017	
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017	
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	89
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017	
	Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational high School by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	90
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017	
	Number of Health Facilities by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	91

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017 Number of Health Personnel by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	..... 92
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Denpasar, 2017 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Denpasar Municipality, 2017	..... 93
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Denpasar, 2017 Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Denpasar Municipality, 2017	..... 94
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Denpasar, 2017 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Denpasar Municipality, 2017	..... 95
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Denpasar, 2013-2017 Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Denpasar Municipality, 2013-2017	..... 96
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Denpasar, 2013-2017 Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Denpasar Municipality, 2013-2017	..... 97
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017	

	Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	98
4.2.9	Jumlah Kasus DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		
	Number of Cases of Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	99
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		
	Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	100
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		
	Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	101
4.3	AGAMA RELIGION		
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Denpasar, 2017		
	Population by Subdistrict and Religion in Denpasar City, 2017	.....	103
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		
	Number of Worship Facilities by Subdistrict in Denpasar City, 2017	.....	104
4.4	KRIMINALITAS CRIME		
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Denpasar, 2014–2017		
	Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Denpasar Municipality, 2014–2017	.....	105

4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Denpasar, 2014–2017 Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Denpasar Municipality, 2014–2017	106
4.5	KEMISKINAN POVERTY	
4.5.1	Indeks Kedalaman (P1) Dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Penduduk Miskin di Kota Denpasar, 2017 Poverty Gap Index (P1) And Poverty Severity Index (P2) Poor People in Denpasar Municipality , 2017	107
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Denpasar, 2012–2017 Poverty Line and Number of Poor People in Denpasar Municipality, 2012–2017	108
4.5.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya di Kota Denpasar, Tahun 2013 -2017 Human Development Index and Its Component in Denpasar Municipality, 2013 - 2017	109
4.5.4	Gini Rasio Di Kota Denpasar Tahun 2008- 2017 Gini Ratio of Denpasar Municipality, 2008- 2017	110
4.6	SOSIAL SOCIAL	
4.6.1	Jumlah Tunasusila, Tuna Wisma dan Germo di Kota Denpasar, 2010-2017 Number of Prostitutes, Homelesses and Pimps in Denpasar Municipality, 2010-2017	111
4.6.2	Jumlah Panti Asuhan, Penghuni dan Kapasitas Tampung di Kota Denpasar 2017	

	Number of Orphanages, Occupants and Patch Capacities in Denpasar Municipality, 2017	.....	112
4.6.3	Jumlah Penderita Cacat di Kota Denpasar, 2010-2017 Number of Disabled Sufferers in Denpasar Municipality, 2010-2017	.....	113
4.6.4	Jumlah Organisasi Sosial, Kelompok Usaha Orang Cacat, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kota Denpasar, 2010-2017 Number of Social Organizations, Disabled's Industries, Youth Organizations, Elderly Age and Neglected Children in Denpasar Municipality, 2010-2017	.....	114
5	PERTANIAN AGRICULTURE		
5.1	TANAMAN PANGAN FOOD CROPS		
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Denpasar (hektar), 2017 Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Denpasar Municipality, 2017	.....	125
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2017 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Denpasar Municipality (hectar), 2017	.....	126
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	127
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017		

	Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	128
5.2	HORTIKULTURA HORTIKULTURA		
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Denpasar, 2017 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Denpasar Municipality, 2017	.....	129
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Denpasar, 2017 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Denpasar Municipality, 2017	.....	130
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Denpasar, 2017 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Denpasar Municipality, 2017	.....	131
5.3	PERKEBUNAN PLANTATION		
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Denpasar (hektar), 2016 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Denpasar Municipality (hectare), 2016	.....	132
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Denpasar (ton), 2016 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Denpasar Municipality (ton), 2016	.....	133
5.4	PETERNAKAN LIVESTOCK		
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Denpasar, 2017		



	Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Denpasar Municipality, 2017	.....	134
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Denpasar, 2017		
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Denpasar Municipality, 2017	.....	135
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Denpasar, 2017		
	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Denpasar Municipality, 2017	.....	136
5.5	PERIKANAN		
	FISERY		
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar, 2017 dan 2017		
	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality, 2017 and 2017	.....	137
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar (ton), 2016 dan 2017		
	Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality (ton), 2016 and 2017	.....	138
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Denpasar, 2017		
	Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Denpasar Municipality, 2017	.....	139
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar (ton), 2017		
	Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality (ton), 2017	.....	140
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Denpasar, 2017		
	Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Denpasar Municipality, 2017	.....	141

5.6	KEHUTANAN FORESTY		
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2017 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Denpasar Municipality (hectare), 2017	.....	142
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION		
6.1	INDUSTRI INDUSTRY		
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri dan tenaga Kerja Menurut Industri di Kota Denpasar, 2013-2017 Number of Industrial Companies and Labor According to Industry in Denpasar Municipality, 2013-2017	.....	153
6.1.2	Realisasi Nilai Ekspor Berdasarkan Hasil Komoditas di Kota Denpasar (US \$), 2017 Realization of Export Value Based on Commodity Results in Denpasar Municipality (US \$), 2017	.....	154
6.2	ENERGI ENERGY		
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Denpasar, 2013-2017 Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Denpasar Municipality, 2013-2017	.....	155
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kota Denpasar, 2013-2017 Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Denpasar Municipality, 2013-2017	.....	156

6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Denpasar, 2017 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Denpasar Municipality, 2017	.....	157
7	PERDAGANGAN		
	TRADE		
7.1	Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Denpasar, 2013–2017 Number of SIUP Issuance According to Legal Entity in Denpasar Municipality, 2013-2017	.....	165
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Denpasar, 2017 Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017	.....	166
8	HOTEL DAN PARIWISATA		
	HOTEL AND TOURISM		
8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar, 2013–2017 Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Denpasar Municipality, 2013–2017	.....	177
8.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kota Denpasar (hari), 2017 Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Denpasar Municipality (day), 2017	.....	178
8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Denpasar, 2017 Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Denpasar Municipality, 2017	.....	179
8.4	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016 dan 2017		

	Number of Restaurant by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016 and 2017	.....	180
8.5	Jumlah Sarana Kepariwisataaan yang Tercatat di Kota Denpasar, 2017		
	Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2017	.....	181
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI		
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION		
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Denpasar (km), 2017		
	Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Denpasar Municipality (km), 2017	.....	191
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Denpasar (km), 2017		
	Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Denpasar Municipality (km), 2017	.....	192
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2017		
	Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Denpasar Municipality (km), 2017	.....	193
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kota Denpasar, 2004-2017		
	Number of Motor Vehicles by Its Kind in Denpasar Municipality, 2004-2017	.....	194
9.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2013-2017		
	Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2013-2017	.....	195
9.6	Lalu Lintas Barang Antar Pulau di Pelabuhan Benoa, 2017		
	Inter Island Traffic Cargo at Benoa Seaport, 2017	.....	196
9.7	Banyaknya Kapasitas dan Sambungan Pesawat Telepon di Kota Denpasar, 2016		

	Number of Capacities and Phone Connections in Denpasar Municipality, 2016	.....	197
10	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA FINANCIAL AND PRICES		
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017		
	Actual Revenues of Government of Denpasar Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017	.....	205
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Denpasar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017		
	Actual Expenditures of Government of Denpasar Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017	.....	207
10.3	Indeks Harga Konsumen Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2017		
	Consumer Price Index of Denpasar Municipality by Group of Expenditure (percent), 2017	.....	208
10.4	Inflasi / Deflasi Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran, 2017		
	Inflation / Deflation of Denpasar Municipality by Group of Expenditure, 2017	.....	210
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION		
11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali, 2016-2017		
	Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Kind of Expenditure of Bali Province, 2016-2017	.....	221
12	PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME		

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2014–2017	.....	237
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2014–2017		
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2014–2017	.....	238
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2014–2017		
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (persen), 2014–2017	.....	239
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (percent), 2014–2017		
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (miliar rupiah), 2014–2017	.....	240
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (billion rupiahs), 2014–2017		
12.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar, 2014–2017	.....	241
	Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Denpasar Municipality, 2014–2017		
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN REGIONAL COMPARE		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2013–2017	.....	249
	Population by Regency/City in Bali Province (thousand), 2013–2017		

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2013–2017 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality Bali Province (percent), 2013–2017	..... 250
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2013–2017 Number of Poor People by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2013–2017	..... 251
13.4	Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 - 2017 Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2013 - 2017	..... 252
13.5	Angka Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Bali, 2017 Literacy Rate by Regency/Municipality and Sex in Bali Province, 2017	..... 253
13.6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017 School Participate Rate by Age Group and Regency/ Municipality in Bali Province, 2017	..... 254
13.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017 Gross Enrolment Ratio by Education Level and Regency/ Municipality in Bali Province, 2017	..... 256
13.8	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017 Net Enrolment Ratio by Education Level and Regency/ Municipality in Bali Province, 2017	..... 258





## DAFTAR GAMBAR / LIST OF PICTURES

		Halaman <i>Pages</i>
Gambar	1 : Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2017	
Picture	1 : <i>Total Area by Subdistric in Denpasar Municipality, 2017</i>	5
Gambar	2 : Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Denpasar, 2017	
Picture	2 : <i>Number of Civil Servantrs by Educational Attainment in Denpasar Municipality, 2017</i>	25
Gambar	3 : Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2017	
Picture	3 : <i>Population by sex and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017</i>	47
Gambar	4 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Denpasar, 2017	
Picture	4 : <i>Population by Subdistrict and Religion in Denpasar City, 2017</i>	81
Gambar	5 : Luas Lahan Sawah irigasi Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2017	
Picture	5 : <i>Area of Wetland Irrigation by District in Denpasar Municipality (hectare),2017</i>	123

Gambar	6	: Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja di Kota Denpasar, 2017		
Picture	6	: <i>Number of Establishment Industry and Employees in Denpasar Municipality, 2017</i>	.....	151
Gambar	7	: Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Denpasar, 2017		
Picture	7	: <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Denpasar Municipality, 2017</i>	.....	163
Gambar	8	: Jumlah Sarana Kepariwisata yang Tercatat di Kota Denpasar, 2017		
Picture	8	: <i>Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2017</i>	.....	175
Gambar	9	: Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2017		
Picture	9	: <i>Road Condition in Denpasar Municipality (km), 2017</i>	.....	189
Gambar	10	: Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2017		
Picture	10	: <i>Actual Revenues and Actual Expenditures of Denpasar Municipality Government Budget, 2017</i>	.....	203
Gambar	11	: Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Kota Denpasar ,2017		
Picture	11	: <i>Monthly Average Expenditure per Capita of Denpasar Municipality, 2017</i>	.....	219

Gambar	12	:	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 di Kota Denpasar, 2017		
Picture	12	:	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality, 2017</i>	.....	235
Gambar	13	:	Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017		
Picture	13	:	<i>Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2017</i>	.....	247



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898
m <sup>3</sup>		
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



**GEOGRAFI DAN IKLIM***Geography and Climate***Denpasar**

**Suhu / Temperature : 22,0 - 36,2 ° C**

**Kelembaban / Humidity : 71,0 - 80,0 %**

**Curah Hujan / Rain Fall : 197,2 mm**

**Kecepatan Angin / Wind Velocity : 5,9 Knot**





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
  2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
  3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
  4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
  5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
1. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
  2. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
  3. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
  4. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
  5. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Luas wilayah Kota Denpasar sebesar 12.778 Ha atau 2,27 persen dari luas wilayah Propinsi Bali. (Lihat tabel 1.1.2).

*The total area of Denpasar is about 12 778 Ha or 2,27 percent of the total area of Province of Bali. (See table 1.1.2).*

Sedangkan bila dilihat dari penggunaan tanahnya, dari luas wilayah yang ada sekitar 2.409 Ha merupakan lahan sawah, 510 Ha merupakan lahan pertanian bukan sawah dan sisanya seluas 9.859 Ha merupakan lahan bukan pertanian seperti jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dan lain-lain (Lihat tabel 1.1.3).

*Meanwhile, when viewed by the use of land, from area of approximately 2.444 Ha of land is a paddy field, 510 Ha of land is instead of paddy land and the remaining 9.824 Ha are non-agricultural land like road, settlement, office, rivers, and others (see table 1.1.3).*

Menurut letak geografis kota Denpasar berada antara 08 35' 31" - 08 44" 49" lintang Selatan dan 115 10' 23"-115 16' 27" bujur timur (Lihat tabel 1.1.5).

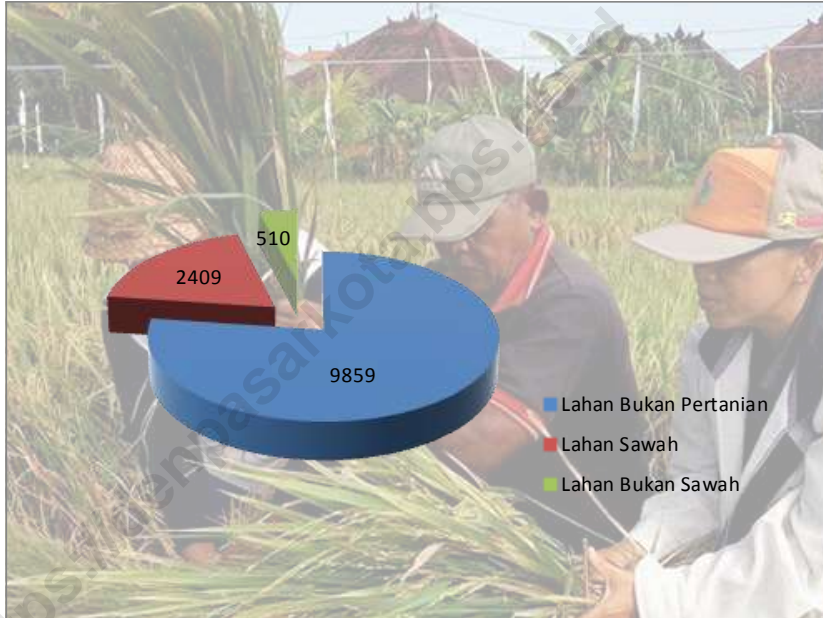
*According to geographical location, Municipality of Denpasar is located between 08° 35' 31" - 08° 44' 49" South latitude and 115° 10' 23"-115° 16' 27" east longitude (See table 1.1.5).*

Selama tahun 2017 curah hujan yang terjadi berdasarkan pemantauan Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar berada pada keadaan rata-rata. Curah hujan cukup tinggi terjadi pada bulan November dan Desember (Lihat tabel 1.2.1).

*During 2017 the rainfall that occurred based on monitoring by Sanglah Geophysical Station Denpasar is state in average. High rainfall occurred in November and December (See table 1.2.1).*

**Gambar/Picture 1**

**Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah, 2017**  
*Total Area of Denpasar Municipality, 2017*





1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017  
**Table** *Total Area by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	49.99	39.12
2 Denpasar Timur	22.31	17.46
3 Denpasar Barat	24.06	18.83
4 Denpasar Utara	31.42	24.59
<b>Denpasar</b>	<b>127.78</b>	<b>100.00</b>

Sumber BPS Kota Denpasar  
 Source *Statistics Of Denpasar Municipality*

## GEORAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.1.2 : Luas Wilayah Kota Denpasar dan Ketinggiannya dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan, 2017**  
*Table Total Area of Denpasar Municipality and Its Altitude from Sea Surface by Subsdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Wilayah Total Area (Km <sup>2</sup> )	Persentase	Persentase	Ketinggian dari Permukaan Laut Altitude (Metres)
			Dibanding Luas Kota Denpasar Percentage Compared with Denpasar Area	Dibanding Luas Pulau Bali Percentage Compared with Bali Island	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	49.99	39.12	0.89	00-12
020. Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	22.31	17.46	0.40	00-75
030. Denpasar Barat	Kelurahan Padangsambian	24.06	18.83	0.43	00-75
031. Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	31.42	24.59	0.56	00-75
<b>Jumlah/Total</b>		<b>127.78</b>	<b>100.00</b>	<b>2.27</b>	<b>00-75</b>

Sumber : Jawatan Topografi KODAM IX Udayana  
 Source : KODAM IX Udayana Topographical Service

**Tabel 1.1.3 : 2017**  
**Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah Per Kecamatan (hektar),**  
*Table Total Area of Denpasar Municipality by Land Utilization Per Subdistrict (hectare), 2017*

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>	Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>	Kota Denpasar <i>Denpasar Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Lahan Pertanian</b>	<b>1 063.00</b>	<b>854.00</b>	<b>242.00</b>	<b>760.00</b>	<b>2 919.00</b>
1.1 Lahan sawah	<b>800.00</b>	<b>690.00</b>	<b>242.00</b>	<b>677.00</b>	<b>2 409.00</b>
a. Irigasi / Irrigation	800.00	690.00	242.00	677.00	2 409.00
b. Tadah Hujan / un-irrigated land	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
c. Rawa pasang surut / tidal marsh	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Rawa lebak / lowland swamp	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
*Source : Statistics of Denpasar Municipality*



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>		Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>	Kota Denpasar <i>Denpasar Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	<b>263.00</b>	<b>164.00</b>	<b>0.00</b>	<b>83.00</b>	<b>510.00</b>	
a. Tegalan / Dryland	183.00	133.00	0.00	74.00	390.00	
b. Ladang / Garden	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
c. Perkebunan / Estate Crop	21.00	14.00	0.00	0.00	35.00	
d. Hutan Rakyat / Public Forest	53.00	15.00	0.00	7.00	75.00	
e. Padang Rumput / Meadows	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
f. Sementara tidak diusahakan / Temporary Uncultivated Land	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
g. Lainnya / The Others	6.00	2.00	0.00	2.00	10.00	
<b>2 Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll)</b>	<b>3 936.00</b>	<b>1 377.00</b>	<b>2 164.00</b>	<b>2 382.00</b>	<b>9 859.00</b>	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4 999.00</b>	<b>2 231.00</b>	<b>2 406.00</b>	<b>3 142.00</b>	<b>12 778.00</b>	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source : Statistics of Denpasar Municipality

**Tabel 1.1.4** **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Denpasar (km), 2017**  
**Table** *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Denpasar Municipality (km), 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	6.00
2 Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	4.00
3 Denpasar Barat	Kelurahan Padangsamk	4.00
4 Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	3.00

Sumber BPS Kota Denpasar  
 Source Statistics Of Denpasar Municipality

**Tabel 1.1.5 Letak Geografis Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2017**  
*Table Geographical Location of Denpasar Municipality by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
010. Denpasar Selatan	08°040'00" - 08°044'49"	115°011'23" - 115°015'54"
020. Denpasar Timur	08°035'31" - 08°040'36"	115°012'29" - 115°016'27"
030. Denpasar Barat	08°036'24" - 08°041'59"	115°010'23" - 115°014'14"
031. Denpasar Utara	08°035'31" - 08°044'49"	115°012'09" - 115°014'39"

Sumber : Jawatan Topografi KODAM IX Udayana  
 Source : KODAM IX Udayana Tophographical Service

## 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel**  
*Table* 1.2.1 **Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kota Denpasar (mm), 2017**  
*Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Denpasar Municipality (mm), 2017*

Bulan Month	Curah Hujan/Rainfall			
	Realisasi Realization	Rata-rata Average	Perbedaan Difference	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	318.3	383.2	-64.9	-16.9
2. Februari / <i>February</i>	340.9	297.1	43.8	14.7
3. Maret / <i>March</i>	144.4	227.7	-83.3	-36.6
4. April / <i>April</i>	150.2	152.2	-2.0	-1.3
5. Mei / <i>May</i>	105.8	87.1	18.7	21.5
6. Juni / <i>June</i>	93.1	45.8	47.3	103.3
7. Juli / <i>July</i>	19.0	31.9	-12.9	-40.4
8. Agustus / <i>August</i>	14.2	13.1	1.1	8.4
9. September / <i>September</i>	7.4	42.4	-35.0	-82.5
10. Oktober / <i>October</i>	97.1	94.1	3.0	3.2
11. November / <i>November</i>	456.3	214.7	241.6	112.5
12. Desember / <i>December</i>	620.1	336.5	283.6	84.3

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar  
Source : *Sanglah Geophysical Station, Denpasar*

GEORAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.2.2 Angka Perbandingan Keadaan Temperatur di Kota Denpasar dan Sekitarnya (OC), 2017**  
**Table**

*Comparison Figures of Temperature Conditions in Denpasar Municipality and Its Around (OC), 2017*

Bulan Month	Maksimum/Maximum			Minimum/Minimum		
	Realisasi Realiza- tion	Rata-rata Average	Perbedaan Difference	Realisasi Realiza- tion	Rata-rata Average	Perbedaan Difference
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari / <i>January</i>	34.0	37.4	-3.4	23.4	18.8	4.6
2. Februari / <i>February</i>	36.2	36.2	0.0	22.8	18.8	4.0
3. Maret / <i>March</i>	35.8	36.6	-0.8	23.8	18.8	5.0
4. April / <i>April</i>	35.4	36.6	-1.2	23.6	19.4	4.2
5. Mei / <i>May</i>	33.6	35.4	-1.8	23.0	18.6	4.4
6. Juni / <i>June</i>	32.8	35.2	-2.4	22.4	19.0	3.4
7. Juli / <i>July</i>	32.8	36.6	-3.8	20.4	19.2	1.2
8. Agustus / <i>August</i>	32.4	34.8	-2.4	22.4	19.2	3.2
9. September / <i>September</i>	33.6	35.0	-1.4	22.0	19.0	3.0
10. Oktober / <i>October</i>	34.4	35.6	-1.2	23.2	18.8	4.4
11. November / <i>November</i>	35.6	37.0	-1.4	23.2	21.2	2.0
12. Desember / <i>December</i>	33.8	36.8	-3.0	23.0	20.0	3.0

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar  
 Source : *Sanglah Geophysical Station, Denpasar*

**Tabel 1.2.3** Angka Perbandingan Keadaan Angin dengan Angka Normal di Kota Denpasar dan Sekitarnya, 2017

*Comparison Figures of Wind Situation with Normal Conditions in Denpasar Municipality and Its Around, 2017*

Bulan Month	Arah Angin Wind Direction		Kecepatan Angin Wind Velocity (Knot)		
	Dari From	Rata-rata Average	Kecepatan Velocity	Rata-rata Average	Perbedaan Difference
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	Barat Daya	Barat	6.1	5.5	0.6
2. Februari / February	Barat	Barat	5.3	5.7	-0.4
3. Maret / March	Timur	Barat	4.6	4.9	-0.3
4. April / April	Timur	Tenggara	4.9	5.1	-0.2
5. Mei / May	Timur	Tenggara	6.3	5.7	0.6
6. Juni / June	Timur	Tenggara	6.9	6.3	0.6
7. Juli / July	Timur	Tenggara	5.9	7.6	-1.7
8. Agustus / August	Timur	Tenggara	5.8	6.9	-1.1
9. September / September	Timur	Tenggara	6.0	6.5	-0.5
10. Oktober / October	Timur	Tenggara	7.1	6.2	0.9
11. November / November	Timur	Tenggara	6.4	5.4	1.0
12. Desember / December	Barat Daya	Barat	5.4	5.7	-0.3

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar

Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

**Tabel 1.2.4 Tekanan dan Kelembaban Udara Rata-rata di Kota Denpasar dan Sekitarnya, 2017**  
*Table*

*Averages of Atmospheric Pressure and Humidity in Denpasar Municipality and Its Around, 2017*

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure		Kelembaban Udara Humidity	
	Realisasi Realization	Rata-rata Average	Realisasi Realization	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	1 006.5	1 008.4	78.0	81.0
2. Februari / February	1 007.6	1 008.2	75.0	80.0
3. Maret / March	1 007.7	1 008.6	72.0	79.0
4. April / April	1 008.4	1 009.1	74.0	79.0
5. Mei / May	1 009.3	1 009.0	75.0	78.0
6. Juni / June	1 010.1	1 010.4	78.0	78.0
7. Juli / July	1 011.2	1 011.3	75.0	78.0
8. Agustus / August	1 010.6	1 011.9	74.0	77.0
9. September / September	1 010.7	1 011.8	71.0	77.0
10. Oktober / October	1 009.0	1 010.0	75.0	77.0
11. November / November	1 006.2	1 009.0	78.0	78.0
12. Desember / December	1 006.8	1 008.0	80.0	81.0

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar

Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

**Tabel** 1.2.5 **Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kota Denpasar, 2017**

Table

*Comparison of The Sun Radiation with Normal Figures in Denpasar Municipality, 2017*

Bulan Month	Penyinaran ( % ) Sun Radiation (%)		Penguapan Evaporation	
	Realisasi Realization	Rata-rata Average	Realisasi Realization	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	35.0	41.0	5.5	4.9
2. Februari / February	50.0	41.0	5.6	5.0
3. Maret / March	50.0	45.0	4.6	4.6
4. April / April	53.0	51.0	4.9	4.5
5. Mei / May	57.0	55.0	4.7	4.3
6. Juni / June	54.0	55.0	3.6	4.1
7. Juli / July	52.0	55.0	3.1	4.2
8. Agustus / August	60.0	59.0	4.2	4.6
9. September / September	64.0	58.0	4.5	4.9
10. Oktober / October	64.0	60.0	5.0	5.4
11. November / November	29.0	49.0	4.0	5.3
12. Desember / December	33.0	37.0	4.7	4.6

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar

Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar





**PEMERINTAHAN**  
Government

**2**



- 4** Kecamatan / District
- 27** Desa / Vilages
- 16** Kelurahan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil

Number of Local Government Employees

**2.558**  
Laki-laki  
Male



**3.438**  
Perempuan  
Female



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
  3. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  2. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
  3. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Pemerintahan Kota Denpasar secara administratif terdiri dari 4 wilayah kecamatan dan 43 desa / kelurahan. Dari 4 Kecamatan tersebut jumlah desa/Kelurahannya hampir merata dimana Kecamatan Denpasar Selatan dengan 10 desa/kelurahan, sedangkan 3 kecamatan yang lainnya masing-masing 11 desa/kelurahan.

Dari 43 desa/kelurahan tersebut yang berstatus Kelurahan 16 buah dan desa 27 buah. Kecamatan Denpasar Selatan terdiri dari 6 kelurahan dan 4 desa, Denpasar Timur 4 kelurahan dan 7 desa, Denpasar Barat 3 kelurahan dan 8 desa dan Kecamatan Denpasar Utara 3 kelurahan dan 8 desa (Lihat tabel 2..1.1).

*Municipality of Denpasar in administrative area consists of 4 districts and 43 villages/urbanvillages. From alldistricts where almost evenly, where District of Denpasar Selatan consists of 10 villages/ urbanvillages, while 3 othereach districts are consists of 11 villages/urbanvillages.*

*From 43 villages/urban villages, there was 16 called urban villages and 27 are villages. District of Denpasar Selatan consists of 6 urban villages and 4 villages, Denpasar Timur consists of 4 urban villages and 7 villages, Denpasar Barat consists of 3 urban villages and 8 villages and Denpasar Utara consists of 3 urban villages and 8 villages (see table 2.1.1).*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kota Denpasar Tahun 2017 sebanyak 45 orang (lihat tabel 2.2.1) .

*In 2017, Number of Members of The Regional House of Representatives in Denpasar Municipality are 45 people (see table 2.21)*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut pendidikan tertinggi yang terbanyak di Kota Denpasar pada tahun 2017 adalah tingkat sarjana/doctor/Ph.d sebanyak 3.253 orang diikuti dengan SMA/ sederajat sebanyak 1.389 orang, Diploma I atau II sebanyak 624 orang, Diploma III sebanyak 459 orang, SLTP/ sederajat sebanyak 151, sampai dengan SD sebanyak 120 orang (lihat table 2.3.2)

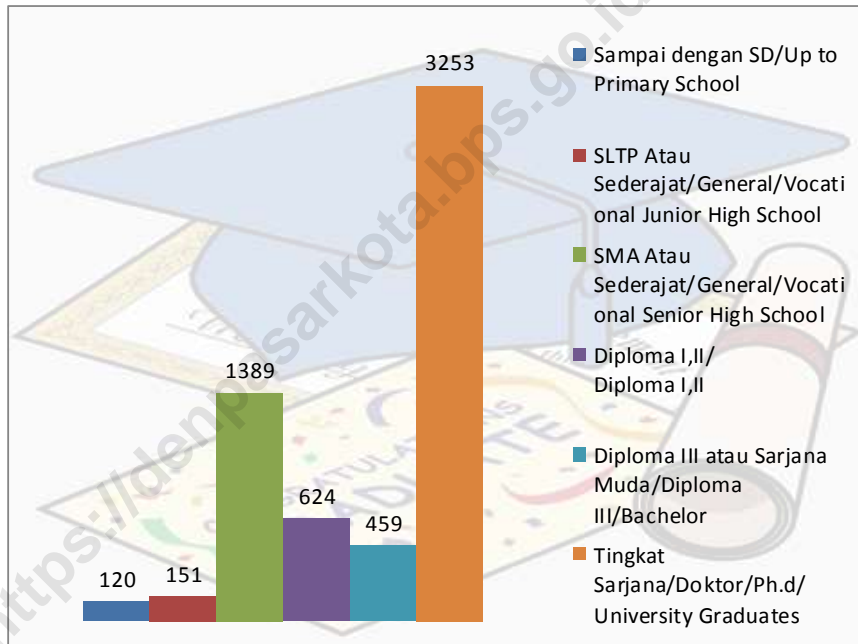
*The highest number of civil servants according to the highest education in Denpasar Municipality on 2017 is the level of bachelor / doctor / Ph.D. as many as 3,253 people followed by high school / equivalent as many as 1399 people, Diploma I or II as many as 624 people, 459 Diploma III, as many as 151, up to SD as many as 120 people (see table 2.3.2)*



## Gambar/Picture 2

### Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan di Kota Denpasar, 2017

*Number of Civil Servants by Educational Attainment in Denpasar Municipality, 2017*







## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**  
**Table** 2.1.1 *Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Denpasar Municipality, 2017*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Desa/Village</b>	<b>Kelurahan/Village</b>
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	4	6
2 Denpasar Timur	7	4
3 Denpasar Barat	8	3
4 Denpasar Utara	8	3
<b>Denpasar</b>	<b>27</b>	<b>16</b>

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kota Denpasar  
 Dan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar

**Table 2.1.2 Jumlah Desa dan Banjar Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**  
 Table Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Letak Ibukota Kecamatan Location of Subdistrict Capital	Desa			Banjar Sub Village		
		Dinas	Kelurahan	Village Adat	Dinas	Adat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	4	6	11	105	92	
020 Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	7	4	12	87	89	
030 Denpasar Barat	Kelurahan Padangsambian	8	3	2	112	119	
031 Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	8	3	10	102	59	
		<b>2017</b>	<b>27</b>	<b>16</b>	<b>35</b>	<b>406</b>	<b>359</b>
		2016	27	16	35	406	361
<b>Jumlah /</b>	<b>Total</b>	2015	27	16	35	406	361
		2014	27	16	35	406	360
		2013	27	16	35	406	360

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kota Denpasar  
 Dan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar

Source : Village Community Development Office of Denpasar Municipality

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

### Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota

**Tabel**  
**Table**

**2.2.1**

**Denpasar, 2017**

*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Denpasar Municipality, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI - Perjuangan	18	0	18
2. Golkar	7	1	8
3. Demokrat	6	0	6
4. Gerindra	5	0	5
5. Hanura	4	0	4
6. PKS	3	0	3
7. Nasdem	1	0	1
<b>Kota Denpasar</b>	<b>44</b>	<b>1</b>	<b>45</b>

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar

Source: Secretariat of Denpasar Municipality Representative councils

GOVERNMENT

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar**  
**Tabel 2.2.2 Menurut Fraksi, 2012-2017**  
*Number of Denpasar Municipality Representative Councils*  
*Membership by Fractions, 2012-2017*

Fraksi Fractions	Tahun / Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Partai PDI Perjuangan / PDI Perjuangan Party	17	17	19	19	19	19
2. Partai Golkar / Golkar Party	9	9	8	8	8	8
3. Partai Demokrat / Democate Party	9	9	6	6	6	6
4. Partai Gabungan / Composite Party	4	4	-	-	-	-
5. Indonesia Raya	6	6	-	-	-	-
6. Gerindra	-	-	8	8	8	8
7. Hanura	-	-	4	4	4	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>41</b>	<b>45</b>	<b>45</b>

Catatan :

\*) Periode 2014-2019 per Agustus 2014

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar

Source : *Secretariat of Denpasar Municipality Representative Councils*

**Tabel 2.2.3** Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Per Komisi, 2017  
*Table Comparison of Denpasar Municipality Representative Councils Membership Per Commission, 2017*

Komisi Commission	PDIP	Partai Golkar	Hanura	PDS	Partai Demokrat	PKPB	PNI Mar- haenisme	PKS	Gerindra	PPRN	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Komisi A	5	2	1	-	1	-	-	1	1	-	11
2. Komisi B	4	2	1	-	2	-	-	1	1	-	11
3. Komisi C	5	2	1	-	1	-	-	-	1	-	10
4. Komisi D	4	1	1	-	1	-	-	1	1	-	9
<b>Anggota</b>	18	7	4	0	5	0	0	3	4	0	41
<b>Pimpinan</b>	1	1	0	0	1	0	0	2	1	0	4
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>45</b>

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar

Source : Secretariat of Denpasar Municipality Representative Councils

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi  
Tabel 2.3.1 Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017**  
*Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in  
Denpasar Municipality, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	105	56	161
2. Sekretariat DPRD	26	24	50
3. Inspektorat	18	21	39
4. Satuan Polisi Pamong Praja	130	18	148
5. Dinas Dinas	829	638	1 467
6. Badan Badan	418	500	918
7. Kecamatan Denpasar Timur	46	25	71
8. Kecamatan Denpasar Barat	32	26	58
9. Kecamatan Denpasar Selatan	43	33	76
10. Dkecamatan Denpasar Utara	29	25	54
11. UPTD	116	371	487
12. UPTB	4	4	8
13 PNS Pada Sekolah Sekolah	762	1 697	2 459
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 558</b>	<b>3 438</b>	<b>5 996</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel 2.3.2**

**Table**

*Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Denpasar Municipality, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	78	42	120
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	112	39	151
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	771	618	1 389
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	191	433	624
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	104	355	459
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 302	1 951	3 253
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 558</b>	<b>3 438</b>	<b>5 996</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar



**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Denpasar  
Municipality, 2017**

**Tabel 2.3.3**  
**Table**

*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in  
Denpasar Municipality, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	16	15	31
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
I/C (Juru)	51	33	84
I/D (Juru Tingkat I)	19	6	25
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>90</b>	<b>55</b>	<b>145</b>
II/A (Pengatur Muda)	126	70	196
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	111	95	206
II/C (Pengatur)	469	216	685
II/D (Pengatur Tingkat I)	45	51	96
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>751</b>	<b>432</b>	<b>1 183</b>
III/A (Penata Muda)	250	378	628
III/B (Penata Muda Tingkat I)	265	438	703
III/C (Penata)	191	264	455
III/D (Penata Tingkat I)	272	482	754
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>978</b>	<b>1 562</b>	<b>2 540</b>
IV/A (Pembina Muda)	521	983	1 504
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	179	384	563
IV/C (Pembina)	36	20	56
IV/D (Pembina Tingkat I)	3	2	5
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>739</b>	<b>1 389</b>	<b>2 128</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 558</b>	<b>3 438</b>	<b>5 996</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar

Source: Human Resources and Human Resource Development Agency

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

# 3



Penduduk  
Population

**914.300**



Pengangguran  
Unemployment

**13.556**



Angkatan Kerja  
Labour Force

**515.465**



Bekerja  
Working

**501.909**





## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

## TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  7. **Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
  8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
  12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
  13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
  10. **Average household size** is the average number of household members per household.
  11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
  12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
  13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
  14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from

pengangguran.

*work but having jobs, and unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**
19. **Own-account worker** is a person



**orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, penduduk Kota Denpasar pada tahun 2017 berjumlah 914.300 jiwa yang terdiri dari 466.700 penduduk laki-laki (51,04 persen) dan 447.600 penduduk perempuan (48,96 persen).

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Denpasar Selatan dengan penduduk sebesar 292.670 jiwa atau sebesar 32,01 persen dari seluruh penduduk Denpasar yang diikuti oleh Kecamatan Denpasar Barat 264.490 jiwa (28,93 persen), Kecamatan Denpasar Utara 201.380 jiwa (22,03 persen), dan Kecamatan Denpasar Timur 155.760 jiwa (17,04 persen). Untuk selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.1.

**DESCRIPTION**

*Based on population projections results, the population of Municipality of Denpasar in 2017 totaled 914.300 peoples comprised of 466.700 males (51,04 percent) and 447.700 females (48,96 percent).*

*Districts with the largest population is Subdistrict of Denpasar Selatan with a population of 292.670 peoples or 32,01 percent of the population, followed by the Subdistrict of Denpasar Barat 264.490 peoples (28,93 percent), Subdistrict of Denpasar Utara was 201.380 peoples (22.03 percent), and the Subdistrict of Denpasar Timur was 155.760 peoples (17.04 percent). For more complete information can be seen in Table 3.1.1.*

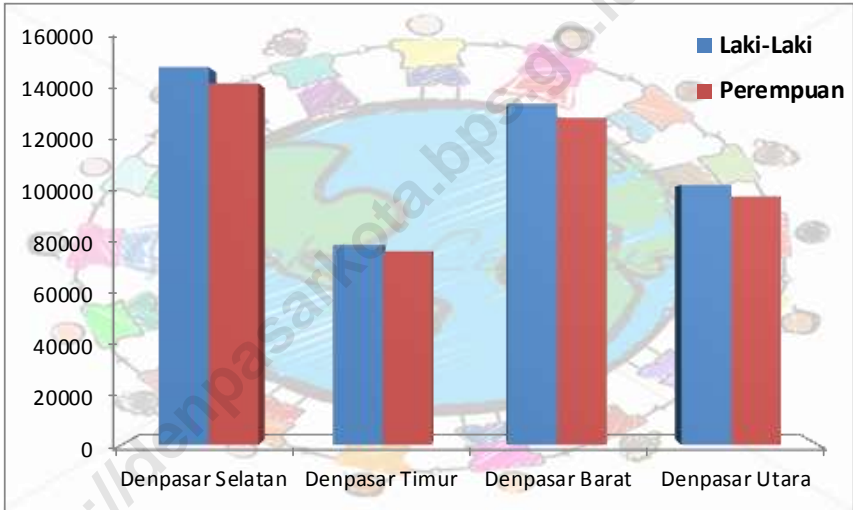
Sex Ratio adalah perbandingan penduduk laki dan perempuan pada suatu daerah. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Secara umum penduduk laki-laki di Kota Denpasar lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini terlihat dari angka sex ratio Kota Denpasar sebesar 1,04.

*Sex Ratio is the ratio of male and female population in an area. Usually expressed as the number of males to 100 females population. In general male population in Municipality of Denpasar more than the female population. It is seen from the sex ratio of Municipality of Denpasar was 1,04.*



Gambar/Picture 3

**Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan  
Di Kota Denpasar Tahun 2017**  
*Population by sex and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*





3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2010, 2016, dan 2017

**Tabel 3.1.1** *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Denpasar Selatan	279 640	286 060	292 670	4.66	2.31
2 Denpasar Timur	151 200	153 480	155 760	3.02	1.49
3 Denpasar Barat	255 160	259 790	264 490	3.66	1.81
4 Denpasar Utara	194 600	197 970	201 380	3.48	1.72
<b>Denpasar</b>	<b>880 600.00</b>	<b>897 300.00</b>	<b>914 300.00</b>	<b>3.83</b>	<b>1.89</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035



**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**  
**Tabel 3.1.2** *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) (thousand)		Sex	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	Male	Female	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	149 510	143 160	292 670	1.04
2 Denpasar Timur	79 140	76 620	155 760	1.03
3 Denpasar Barat	135 090	129 400	264 490	1.04
4 Denpasar Utara	102 960	98 420	201 380	1.05
<b>Denpasar</b>	<b>466 700</b>	<b>447 600</b>	<b>914 300</b>	<b>1.04</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**  
*Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	32.01	5 855
2 Denpasar Timur	17.04	3 116
3 Denpasar Barat	28.93	5 291
4 Denpasar Utara	22.03	4 028
<b>Denpasar</b>	<b>100.00</b>	<b>7 155</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017  
**Table 3.1.4** Population by Age Group and Sex in Denpasar Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 920	3 780	7 700
5-9	3 720	3 520	7 240
10-14	3 500	3 390	6 890
15-19	3 640	3 830	7 470
20-24	4 850	4 870	9 720
25-29	5 020	4 750	9 770
30-34	4 440	4 090	8 530
35-39	3 970	3 850	7 820
40-44	3 930	3 620	7 550
45-49	3 240	2 920	6 160
50-54	2 450	2 180	4 630
55-59	1 670	1 550	3 220
60-64	1 030	950	1 980
65+	1 290	1 460	2 750
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46 670</b>	<b>44 760</b>	<b>91 430</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035  
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

**3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017**  
**Tabel 3.2.1** *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Denpasar Municipality, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>296 095</b>	<b>219 370</b>	<b>515 465</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	286 137	215 772	501 909
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	9 958	3 598	13 556
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>59 743</b>	<b>122 227</b>	<b>181 970</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	38 595	39 741	78 336
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	13 725	75 842	89 567
Lainnya/ <i>Others</i>	7 423	6 644	14 067
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>355 838</b>	<b>341 597</b>	<b>697 435</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation</i> Tingkat</b>	<b>83.21</b>	<b>1 588.35</b>	<b>1 671.56</b>
<b>Pengangguran/<i>Unemployment</i> Rate</b>	<b>3.36</b>	<b>1.64</b>	<b>2.63</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel 3.2.2**  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Denpasar Municipality, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	84 254	884	75 140
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	71 978	3 162	136 826
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	135 389	1 437	83 151
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	79 552	3 599	36 513
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	36 006	507	98 697
Universitas/ <i>University</i>	94 730	3 967	98 697
<b>Jumlah/Total</b>	<b>501 909</b>	<b>13 556</b>	<b>529 024</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: *August National Labor Force Survey*

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota**

**Tabel 3.2.3 Denpasar, 2017**

*Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Denpasar Municipality, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	36 863	40 530	77 393
25-54	218 434	161 181	379 615
55+	30 840	14 061	44 901
			0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>286 137</b>	<b>215 772</b>	<b>501 909</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**  
**Table** 3.2.4

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Denpasar Municipality, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry <sup>1</sup></i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5 719	1 141	6 860
2	0	0	0
3	32 291	34 903	67 194
4	452	378	830
5	28 145	1 818	29 963
6	114 455	97 177	211 632
7	28 170	5 121	33 291
8	20 475	15 564	36 039
9	56 430	59 670	116 100
<b>Jumlah/Total</b>	<b>286 137</b>	<b>215 772</b>	<b>501 909</b>

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry,*  
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*  
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*  
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*  
 5 Bangunan/*Construction*  
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade,*  
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing,*  
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa  
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel  
Table**

**3.2.5**

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Denpasar Municipality, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	1 356	4 977	6 333
1-14	6 291	10 140	16 431
15-24	12 376	11 487	23 863
25-34	11 275	8 522	19 797
35-40	68 182	55 691	123 873
41+	186 657	124 955	311 612
<b>Jumlah/Total</b>	<b>286 137</b>	<b>215 772</b>	<b>501 909</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: *August National Labor Force Survey*



**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**  
**Table** 3.2.6

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Denpasar Municipality, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1 356	4 977	6 333
1-4	672	0	672
5-9	3 236	4 729	7 965
10-14	2 383	5 411	7 794
15-19	2 398	3 581	5 979
20-24	9 978	7 906	17 884
25-34	11 275	8 522	19 797
35-44	68 182	55 691	123 873
45-54	118 618	73 346	191 964
55-59	20 521	12 538	33 059
60-74	30 783	24 532	55 315
75+	16 735	14 539	31 274
<b>Jumlah/Total</b>	<b>286 137</b>	<b>215 772</b>	<b>501 909</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: *August National Labor Force Survey*

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar,**

**Tabel 3.2.7 2017**

**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Denpasar Municipality, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	33 516	32 325	65 841
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	17 380	16 571	33 951
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	22,046	6,827	28 873
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	196 054	135 723	331 777
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	7 726	2 936	10 662
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 415	21 390	30 805
<b>Jumlah/Total</b>	<b>286 137</b>	<b>215 772</b>	<b>501 909</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey



# SOSIAL

## Social

# 4

Angka Usia Harapan Hidup  
*Life Expectancy at Birth*

**74,17**



Harapan Lama Sekolah  
*Expected Years of Schooling*

**13,97**



Rata-rata Lama Sekolah  
*Mean Years of Schooling*

**11,15**



Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan  
*Purchasing Power Parity*

**Rp 19.364**





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
  2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
  3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
  4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
  2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
  3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
  4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

*and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

5. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

6. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.



9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
  10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
  11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
13. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
13. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
14. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

15. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
17. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
18. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
19. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
15. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
16. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
17. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
18. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
19. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

*through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

20. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

20. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

21. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

21. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

22. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

22. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

24. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

25. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

25. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

*Crime clearance rate* refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was

2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
26. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
27. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
28. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah *withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
26. **Poverty People** A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
27. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
28. **Poverty Measures**
- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** simply measures the percentage of the

Garis Kemiskinan (GK).

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y<sub>i</sub>=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada

population that is counted as poor, often denoted by P<sub>0</sub>.

- b. **Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

di bawah garis kemiskinan  
 $(i=1,2,\dots,q)$ ,  $y_i < z$   
 $q$ =Banyaknya penduduk yang  
 berada di bawah garis  
 kemiskinan  
 $n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

29. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  
 $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .

29. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.



**ULASAN****Pendidikan**

Pembangunan bidang pendidikan menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berkenaan dengan hal tersebut penyediaan sarana dan prasarana terus diupayakan.

Tabel 4.1.3 dan 4.1.4 menggambarkan banyaknya sarana pendidikan untuk tingkat SD (Sekolah Dasar) antara lain banyaknya sekolah Negeri, Swasta dan Madrasah Ibtidyah. Untuk tahun 2017 jumlah SD di Denpasar ada 234 sekolah dan jumlah muridnya mencapai 87.368 orang dan jumlah guru sebanyak 4.234 orang

Untuk SLTP, terdapat 66 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 39.740 orang dan jumlah guru sebanyak 2.133 orang. (Tabel 4.1.5 dan 4.1.6 ).

**DESCRIPTION****Educational**

*Development of education is a priority in efforts to improve the quality of Human Resources (HR). In this regard the provision of facilities and infrastructure continue to be pursued.*

*Table 4.1.3 and 4.1.4 illustrates the number of educational facilities for Primary School, among others, the number of Public schools, Private schools and Ibtidyah Madrasah. For the year 2017 the number of primary schools in Municipality of Denpasar are 234 schools and the number of students reached 87.368 students and the number of teachers as many as 4.234 teachers.*

*For Junior High School, there are 62 schools with 39.740 number of students and number of teachers are 2.133 teachers. (Table 4.1.5 and 4.1.6 ).*

Untuk tingkat SLTA, pada tahun 2017 ada 60 sekolah. Jumlah siswa SLTA pada tahun 2017 sebanyak 41.294 orang dan jumlah guru sebesar 2.054 orang (Tabel 4.1.7 dan 4.1.8).

### **Kesehatan dan KB**

Penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit Umum (RSU) baik pemerintah maupun swasta, puskesmas, dan klinik merupakan upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada tahun 2017, jumlah rumah sakit di Kota Denpasar sebanyak 18 unit.

*For the Senior High School level, in 2016 there were 60 schools. Number of Senior High School students in 2017 as many as 41.294 students and 2.054 the number of teachers (Table 4.1.7 and 4.1.8).*

### **Health and Family Planning**

*Provision of health facilities such as General Hospital (RSU), both government and private, health centers, and clinics is an effort for the community health service. In 2017, the number of hospital in Denpasar Municipality as much as 18 Unit.*

## SOCIAL

Untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) yaitu suatu usaha langsung yang ditujukan untuk mengurangi tingkat kelahiran.

Disamping RSUD, pelayanan kesehatan juga dilaksanakan di Rumah Bersalin, Puskesmas, dan Posyandu. Pada tahun 2017 jumlah Rumah Bersalin 2 buah, Puskesmas 11 buah, dan Posyandu 460 buah.

*To control the rate of population growth, the government launched a program of Family Planning (KB) is a direct effort aimed at reducing the birth rate.*

*Besides RSUD, health services are also held at the Maternity Hospital, Public Health Center, and Maternal and Child Health Center. In 2017, the number of maternity hospital 72 pieces, public health center 11 pieces, maternal and child health center 248 pieces.*

**Agama**

Ketersediaan tempat peribadatan atau bangunan suci seperti Pura, Mesjid, Gereja, Wihara dan sebagainya merupakan hal penting dalam pembangunan keagamaan / spiritual masyarakat. Kota Denpasar dengan pemeluk agama Hindu 423.876 orang, Islam 167.408 orang, Katolik 14.827 orang, Protestan 30.601 orang serta pemeluk agama Budha 14.869 orang. Ketersediaan sarana peribadahan terdiri dari Pura 117 buah, Mesjid 28 buah, mushola 140 buah, Gereja Katolik 3 buah, gereja Protestan 162 buah serta 11 bangunan Wihara.

**Religion**

*Availability of places of worship or sacred buildings like Temples, Mosque, Church, Monasteries and others, is crucial in the development of religious / spiritual community. Municipality of Denpasar with 423.876 people Hindus, Muslims 167.408 peoples, 14.827 peoples Catholic, Protestant 30.601 peoples and 14.869 peoples the Buddhist religion. Availability of place of worship consists of 117 Pura , Mosques are 28 ,Mushola are 140, Chatolic Church are 3,Protestant Church 162 also 11 Monasteries.*

**Kriminalitas**

Upaya penegakan hukum dapat dilihat dari indikator penegakan hukum yang telah diputuskan oleh lembaga peradilan.

Pada tahun 2017 jumlah tindak pidana di Kota Denpasar ada sebanyak 426 kasus dimana Denpasar Selatan terjadi 170 kasus, Denpasar Timur 91 kasus, dan Denpasar Barat 165 kasus. Dari tindak pidana yang terjadi di Kota Denpasar terdapat 362 kasus yang telah terselesaikan.

***Criminality***

*Law enforcement efforts can be seen from the law enforcement indicators that have been decided by law courts.*

*In 2017 the number of Reported Criminal Cases in Denpasar Municipality, was 426 cases, 170 cases In Denpasar Selatan, 91 cases in Denpasar Timur, and 165 cases in Denpasar Barat.*

*While the number of criminal cases in the Denpasar Municipality total of 362 cases have been resolved is 304 cases*

**Indeks Pembangunan Manusia**

IPM sebagai indikator pencapaian pembangunan manusia di Kota Denpasar menunjukkan nilai yang tertinggi di Provinsi Bali. Pada tahun 2017, IPM Kota Denpasar telah mencapai angka 83.01 atau sedikit lebih tinggi dari angka IPM di tahun 2016 yang mencapai 82.58. Capaian IPM di tahun 2017 ini menempatkan posisi Kota Denpasar sebagai yang tertinggi di Provinsi Bali. Bahkan melampaui angka IPM Provinsi Bali sebesar 74,30.

**Human Development Index**

*HDI as an indicator of human development achievements in Denpasar showed the highest values in the province of Bali. In 2017, the IPM Denpasar has reached 83.01, or slightly higher than the HDI in 2016 which reached 82.58. Achievement of HDI in 2017 is put position as the highest Denpasar in Bali. Even beyond the HDI figures Bali Province of 74,30.*

## SOCIAL

### **Sosial**

Denpasar merupakan kota besar dengan permasalahan sosial yang sangat kompleks. Tuna susila merupakan salah satu permasalahan sosial. Pada tahun 2017 sebanyak 110 tuna susila yang ada di kota Denpasar.

Jumlah panti asuhan asuhan tercatat sebanyak 14 pada tahun 2017, dimana jumlah penghuni sebanyak 518 orang dan anak asuh sebanyak 461 orang. (Tabel 4.6.2).

### **Social**

*Denpasar is a big city with very complex social problems. Various attempts have been made by the Municipality Denpasar to overcome the social problems that exist with doing one coaching. There were 110 immoral society In the year 2017 in Denpasar Municipality.*

*The number of inhabitants of the orphanage in were 11 in 2017 ,where as many as 518 inhabitants people and 461 people in foster care (Table 4.6.2).*

**Gambar 4.1 :**

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Denpasar, 2017**

*Population by Subdistrict and Religion in Denpasar City, 2017*







## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

## Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut

Tabel 4.1.1 Karakteristik dan Status Pendidikan di Kota Denpasar, 2017

Table Percentage of Population Aged 7-24 Years according to Characteristics and Status of Education In Denpasar Municipality, 2017

Karakteristik <i>characteristics</i>	Tidak/ belum pernah bersekolah <i>No Schooling</i>	Masih Sekolah / <i>Attending School</i>			Tidak bersekolah <i>No More Schooling lagi</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/ sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ sederajat <i>Junior High School</i>	SMA/ sederajat <i>Senior High School</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	0.17	31.86	11.92	24.65	<b>31.40</b>	100.00
Perempuan/ <i>Female</i>	0.80	27.64	11.94	31.91	27.71	100.00
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	<b>0.48</b>	29.75	11.93	28.28	29.56	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota**

**Tabel 4.1.2 Denpasar, 2017**

**Table** *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Denpasar Municipality, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95.08	104.41
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75.06	91.16
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64.24	91.78

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017  
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar,**

**Tabel 4.1.3 2017**

**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	64	20 857	1 057	19.73
2 Denpasar Timur	54	17 613	917	19.21
3 Denpasar Barat	54	24 059	1 088	22.11
4 Denpasar Utara	55	21 142	964	21.93
<b>Denpasar</b>	<b>227</b>	<b>83 671</b>	<b>4 026</b>	<b>20.78</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: *Education, Youth, and Sport Of Denpasar Municipality*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota  
Denpasar, 2017**

**Tabel 4.1.4**  
**Table**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in  
Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	3	1 683	81	20.78
2 Denpasar Timur	1	451	38	11.87
3 Denpasar Barat	1	451	28	16.11
4 Denpasar Utara	2	1 112	61	18.23
<b>Denpasar</b>	<b>7</b>	<b>3 697</b>	<b>208</b>	<b>17.77</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: *Education, Youth, and Sport Of Denpasar Municipality*

**Tabel**  
**Table**

4.1.5

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	19	10 482	639	16.40
2 Denpasar Timur	12	6 470	333	19.43
3 Denpasar Barat	13	7 449	383	19.45
4 Denpasar Utara	18	14 091	707	19.93
<b>Denpasar</b>	<b>62</b>	<b>38 492</b>	<b>2 062</b>	<b>18.67</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: *Education, Youth, and Sport Of Denpasar Municipality*

**Tabel**  
**Table**

4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	2	510	27	18.89
2 Denpasar Timur	-	-	-	-
3 Denpasar Barat	-	-	-	-
4 Denpasar Utara	2	738	44	16.77
<b>Denpasar</b>	<b>4</b>	<b>1248</b>	<b>71</b>	<b>17.58</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar  
Source: Education, Youth, and Sport Of Denpasar Municipality

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**

**Table 4.1.7** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	8	4 950	271	18.27
2 Denpasar Timur	4	1 349	95	14.20
3 Denpasar Barat	7	4 031	190	21.22
4 Denpasar Utara	7	7 823	387	20.21
<b>Denpasar</b>	<b>26</b>	<b>18 153</b>	<b>943</b>	<b>19.25</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Bali  
 Source: *Education Sport Of Bali Province*



**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of vocational high School by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	7	6 377	294	21.69
2 Denpasar Timur	9	8 036	306	26.26
3 Denpasar Barat	4	2 203	71	31.03
4 Denpasar Utara	14	6 525	440	14.83
<b>Denpasar</b>	<b>34</b>	<b>23 141</b>	<b>1 111</b>	<b>20.83</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Bali  
 Source: Education Sport Of Bali Province

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017  
**Table** Number of Health Facilities by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Polindes Village Maternity	Puskesmas Pembantu Auxiliary Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	2	1	4	107	0	6
2 Denpasar Timur	2	0	2	103	0	6
3 Denpasar Barat	7	0	2	131	0	7
4 Denpasar Utara	7	1	3	119	0	6
<b>Denpasar</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>460</b>	<b>0</b>	<b>25</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: Health Service of Denpasar Municipality

**Tabel** 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**  
**Table** *Number of Health Personnel by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	233	455	151	71
2 Denpasar Timur	145	239	69	43
3 Denpasar Barat	636	1142	439	184
4 Denpasar Utara	400	700	2193	107
<b>Denpasar</b>	<b>1414</b>	<b>2536</b>	<b>2852</b>	<b>405</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: Health Service of Denpasar Municipality

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Denpasar, 2017**  
**Tabel 4.2.3** *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Denpasar Municipality, 2017*

<b>Unit Kerja Work Unit</b>	<b>Dokter Spesialis Specialist Doctors</b>	<b>Dokter Umum Generalist Doctors</b>	<b>Dokter Gigi Dentist</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	38	44
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	275	1 229	70
<b>Jumlah/Total</b>	<b>275</b>	<b>1 267</b>	<b>114</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: *Health Service of Denpasar Municipality*

**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**

**Table**

**4.2.4** *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Denpasar Municipality, 2017*

	<b>Jenis Imunisasi</b> <i>Type of Immunization</i>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki + Perempuan</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	BCG	95.24	96.89	96.05
2	Campak/ <i>Measles</i>	80.30	69.56	63.69
3	DPT 1	91.96	91.17	91.57
6	Polio 1	95.29	97.94	96.59
10	Hepatitis B 1	87.99	86.61	87.31

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret

Source: *National Socio Economic Survey kor, March*

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Denpasar, 2017**  
**Tabel 4.2.5**  
**Table** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Denpasar Municipality, 2017*

<b>Jenis Penyakit</b> <i>The Type of Disease</i>	<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. J00 . Acute nasopharyngitis	23 600
2. J02. Acute Pharyngitis (faringitis)	9 326
3. I20 .Essential (primary) hipertensio (HT Primer/HT Saja	7 878
4. R50.9 Fever, unspecified	7 357
5. E11. Non esensial dependent diabetes mellitus/DM Type II (usia >	3 590
6. K30. Dyspepsia	4 526
7. R51. Headache (capalgia + sakit kepala )	4 028
8. K04.7 Periapical Abcess Without Sinus	3 287
9. K04.1 Necrosis of Pulp	3 167
10. Z27.3 Need For Immunization Againt Diphtheria - Tetanus - Pertusis	2 869

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Source: *Health Service of Denpasar Municipality*

**Tabel 4.2.6** Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Denpasar, 2013-2017  
*Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Denpasar Municipality, 2013-2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	18 392	181	181	9
2014	18 624	205	205	12
2015	16 082	199	199	10
2016	14 699	228	228	3
2017	17 333	203	203	5

Sumbe Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
 Sourc Health Service of Denpasar Municipality

**Tabel**  
**Table**

4.2.7

**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Denpasar, 2013–2017**

*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Denpasar Municipality, 2013–2017*

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2013	19 273	19 305	18 913	0	18 913	
2014	19 532	19 531	19 186	0	19 186	
2015	16 855	16 926	16 516	0	16 516	
2016	15 199	15 344	15 021	0	14 987	
2017	18 273	18 404	17 987	0	17 987	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
Source: Health Service of Denpasar Municipality



**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat  
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro),  
HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut  
Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**  
**Table** 4.2.8

*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had  
Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family  
Planning by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Denpasar Selatan	2 842	2 646	746
2 Denpasar Timur	900	1 520	60
3 Denpasar Barat	778	739	680
4 Denpasar Utara	2 714	1 898	600
<b>Denpasar</b>	<b>7 234</b>	<b>6 803</b>	<b>2 086</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar  
Source: Health Service of Denpasar Municipality

**Jumlah Kasus DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**

**Table 4.2.9** *Number of Cases of Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>DBD Dengue Fever</b>	<b>Diare Diarrhea</b>	<b>TB Tubercu- losis</b>	<b>Malaria Malaria</b>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	290	7 902	118	1
2 Denpasar Timur	163	4 206	69	0
3 Denpasar Barat	347	7 141	124	0
4 Denpasar Utara	129	5 437	92	0
<b>Denpasar</b>	<b>929</b>	<b>24686</b>	<b>403</b>	<b>1</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Source: Health Service of Denpasar Municipality

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos  
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut  
Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**    **4.2.10**  
**Table**

*Number of Family Planning Clinics and Village Family  
Planning Service Units by Subdistrict in Denpasar  
Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinnics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	16	10
2 Denpasar Timur	12	11
3 Denpasar Barat	29	11
4 Denpasar Utara	16	11
<b>Denpasar</b>	<b>73</b>	<b>43</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,  
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Denpasar

Tabel  
Table

4.2.11

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**  
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Denpasar Selatan	20 358	5 802	822	15	473
2 Denpasar Timur	1 545	5 092	606	14	1 265
3 Denpasar Barat	22 011	6 785	1 688	20	746
4 Denpasar Utara	20 291	6 264	1 333	35	1 012
<b>Denpasar</b>	<b>64 205</b>	<b>23 943</b>	<b>4 449</b>	<b>84</b>	<b>3 496</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,  
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Denpasar

*Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
	(1)	(7)	(8)	(9)
1 Denpasar Selatan	123	5 964	3 027	16 226
2 Denpasar Timur	288	4 044	1 393	12 702
3 Denpasar Barat	124	4 968	1 667	15 998
4 Denpasar Utara	176	3 878	1 591	14 289
<b>Denpasar</b>	<b>711</b>	<b>18,854</b>	<b>7,678</b>	<b>59,215</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,  
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Denpasar

## 4.3 AGAMA/RELIGION

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota  
Denpasar, 2017

Tabel  
Table 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion in Denpasar City, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Denpasar Selatan	40 929	9 858	4 636	106 982	4 321	-	
2 Denpasar Timur	23 877	4 834	2 836	89 785	1 188	-	
3 Denpasar Barat	65 380	9 640	4 490	110 465	3 953	-	
4 Denpasar Utara	37 222	6 269	2 865	116 644	5 407	-	
<b>Denpasar</b>	<b>167 408</b>	<b>30 601</b>	<b>14 827</b>	<b>423 876</b>	<b>14 869</b>	<b>-</b>	

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar  
Source: Ministry Of Religious Affair Office Of Denpasar Municipality

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**  
**Table** 4.3.2

*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Denpasar City, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja		Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
			Protestan <i>Christian Church</i>	Katholik <i>Catholic Church</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	8	28	65	1	21	2
2 Denpasar Timur	4	23	25	-	38	-
3 Denpasar Barat	12	61	46	1	16	5
4 Denpasar Utara	4	28	26	1	42	4
<b>Denpasar</b>	<b>28</b>	<b>140</b>	<b>162</b>	<b>3</b>	<b>117</b>	<b>11</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Source: Ministry Of Religious Affair Office Of Denpasar Municipality

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

**Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di  
Kota Denpasar, 2014–2017**

Tabel

**Table 4.4.1** *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Denpasar Municipality, 2014–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Denpasar Selatan	119	114	187	170
2	Denpasar Timur	105	83	86	91
3	Denpasar Barat	131	139	130	165
4	Denpasar Utara	0	0	0	0

Sumber: Kepolisian Resor Kota Denpasar

Source: *Denpasar Police Station*



**Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian**

**Tabel** **Sektor di Kota Denpasar, 2014–2017**

**Table 4.4.2** *Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Denpasar Municipality, 2014–2017*

Kepolisian Resort District Police Office	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1 Denpasar Selatan	97	113	138	141
2 Denpasar Timur	65	65	58	59
3 Denpasar Barat	100	116	108	162
4 Denpasar Utara	0	0	0	0

Sumber: Kepolisian Resor Kota Denpasar

Source: Denpasar Police Station

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

**Tabel** **4.5.1** **Indeks Kedalaman (P1) Dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Penduduk Miskin di Kota Denpasar, 2017**  
**Table** **4.5.1** *Poverty Gap Index (P1) And Poverty Severity Index (P2) Poor People in Denpasar Municipality, 2017*

<b>Tahun</b> <b>Years</b>	<b>Indeks Kedalaman (P1) Poverty</b> <i>Gap Index (P1)</i>	<b>Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)</b> <i>Poverty Severity Index (P2)</i>
(1)	(2)	(3)
2013	0.29	0.08
2014	0.23	0.04
2015	0.24	0.04
2016	0.20	0.03
<b>2017</b>	<b>0.40</b>	<b>0.12</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota**

**Tabel**  
**Table**

4.5.2

**Denpasar, 2012–2017**

*Poverty Line and Number of Poor People in Denpasar Municipality, 2012–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line ( rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	373 366	12 700	1.52
2013	407 191	17 600	2.07
2014	426 513	19 200	2.21
2015	463 271	20 940	2.39
2016	483 821	19 170	2.15
<b>2017</b>	<b>512 947</b>	<b>20 700</b>	<b>2.27</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Social Economic Survey

**Tabel**  
**Table** **4.5.3 : Tahun 2013 -2017**  
*Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya di Kota Denpasar,*  
*Human Development Index and Its Component in Denpasar Municipality, 2013 - 2017*

Tahun Year	AHH e <sub>0</sub>	HLS EYS	RLS MYS	PPP (Rp. 000)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	73.56	13.32	10.90	18 532	81.32
2014	73.71	13.46	10.96	18 605	81.65
2015	73.19	13.75	11.02	18 849	82.24
2016	74.04	13.76	10.96	19 084	82.58
<b>2017</b>	<b>74.17</b>	<b>13.97</b>	<b>11.15</b>	<b>19 364</b>	<b>83.01</b>

Keterangan / Note :

AHH = Angka Harapan Hidup / *Life Expectancy at Birth*

HLS = Harapan Lama Sekolah / *Expectancy Years of Schooling*

RLS = Rata-rata Lama Sekolah / *Mean Years of Schooling*

PPP = Paritas Daya Beli / *Purchasing Power Parity*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

**Tabel**  
**Table**

**4.5.4 Gini Rasio Di Kota Denpasar Tahun 2008- 2017**  
*Gini Ratio of Denpasar Municipality, 2008- 2017*

Tahun	Year	Gini Rasio
(1)		Gini Ratio
(1)		(2)
2008		0.2661
2009		0.2652
2010		0.2950
2011		0.3399
2012		0.4248
2013		0.3638
2014		0.3589
2015		0.3589
2016		0.3307
<b>2017</b>		0.3414

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

## 4.6 SOSIAL / SOCIAL

**Tabel**  
*Table*

**4.6.1 : Jumlah Tunasusila, Tuna Wisma dan Germo di Kota Denpasar, 2010-2017**  
*Number of Prostitutes, Homelesses and Pimps in Denpasar Municipality, 2010-2017*

Tahun <i>Year</i>	Tuna Susila <i>Prostitute</i>	Tuna Wisma <i>Homeless</i>	Germo <i>Pimp</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	122	-	-
2011	108	-	-
2012	108	-	-
2013	108	-	-
2014	10	-	-
2015	50	-	-
2016	110	-	-
<b>2017</b>	<b>110</b>	-	-

Sumber : Dinas Sosial kota Denpasar

Source : Social Service of Denpasar Municipality

**Jumlah Panti Asuhan, Penghuni dan Kapasitas Tampung di Kota Denpasar**

**Tabel**

**4.6.2 : 2017**

*Table*

*Number of Orphanages, Occupants and Patch Capacities in Denpasar Municipality, 2017*

Nama Panti Asuhan <i>Names of Orphanage</i>	Jumlah / Total		Kapasitas Tampung <i>Patch Capacities</i>
	Anak Asuh <i>Orphans</i>	Penghuni <i>Occupants</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Panti Guna Dria Raba	42	50	30
2. Pddkn KH.H. Mansyur	54	65	60
3. Tat Twam Asi	43	39	60
4. Darmajati II	72	72	300
5. Bala Keselamatan	42	46	50
6 Tunas Bangsa	40	55	60
7 Ebenhaizer	32	29	40
8 Al Islam	40	49	80
9 Sunya Giri	34	34	34
10 PA. Elisama	33	43	40
11 PA. Putra Wiliam Booth	29	36	80

Sumber : Dinas Sosial kota Denpasar

Source : *Social Service of Denpasar Municipality*

**Tabel 4.6.3 : Jumlah Penderita Cacat di Kota Denpasar, 2010-2017**  
*Table Number of Disabled Sufferers in Denpasar Municipality, 2010-2017*

Tahun Year	Cacat Tubuh <i>Physically Disabled</i>	Cacat Netra <i>Blind</i>	Cacat Mental <i>Mentally Disabled</i>	Tuli / Bisu <i>Deaf / Dumb</i>	Bekas Kronis <i>Ex-Chronic Disease</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	583	162	368	126	190	1 429
2011	244	101	301	104	59	809
2012	244	101	301	104	59	809
2013	261	213	208	268	351	212
2014	58	15	43	49	47	212
2015	58	15	43	49	47	212
2016	91	85	43	67	0	286
<b>2017</b>	<b>382</b>	<b>193</b>	<b>253</b>	<b>198</b>	<b>0</b>	<b>1 026</b>

Sumber : Dinas Sosial kota Denpasar

Source : Social Service of Denpasar Municipality



**Tabel 4.6.4** Jumlah Organisasi Sosial, Kelompok Usaha Orang Cacat, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kota Denpasar, 2010-2017  
*Number of Social Organizations, Disabled's Industries, Youth Organizations, Elderly Age and Neglected Children in Denpasar Municipality, 2010-2017*

Tahun Year	Organisasi Sosial Social Organization	Kelompok Usaha Orang Cacat Disabled's Industry	Karang Taruna Youth Organization	Lanjut Usia terlantar Elderly Age	Anak Terlantar (5-18 Tahun) Neglected Children (5-18 Years)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	40	10	43	601	1 209
2011	85	10	43	472	813
2012	85	10	43	472	813
2013	85	10	43	472	813
2014	63	30	43	44	147
2015	78	6	43	45	546
2016	84	6	43	469	673
<b>2017</b>	<b>86</b>	<b>6</b>	<b>43</b>	<b>423</b>	<b>701</b>

Sumber : Dinas Sosial kota Denpasar

Source : Social Service of Denpasar Municipality

**PERTANIAN**

Agriculture

**5**

penpasarkota.bps.go.id

Sapi / Cow : 6.340 ekor



Kambing / Goat : 255 ekor



Babi / Pig : 65 ekor





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
  3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
2. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
  3. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
  4. ***The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The***

Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

## ULASAN

### Tanaman Bahan Pangan

Luas lahan sawah di kota Denpasar tercatat seluas 2.409 Hektar sawah irigasi. Denpasar Selatan sebanyak 800 hektar, Denpasar Timur sebanyak 690 hektar, Denpasar Barat sebanyak 242 hektar, dan Denpasar Utara sebanyak 677 hektar.

Pada tahun 2017, luas panen padi sawah terbanyak terdapat di Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 1.403 are, disusul Denpasar Utara sebanyak 1.345 are, Denpasar Timur sebanyak 1.291 are, dan Denpasar Barat sebanyak 505 are.

## DESCRIPTION

### Foodstuff Plants

*Area of Wetland in Denpasar Municipality are 2.409 hectare.800 hectare in Denpasar Selatan, 690 hectare in Denpasar Timur, 242 hectares in Denpasar Barat, and 677 hectare in Denpasar Utara.*

*In 2017, district with the largest harvested area of wetland is Subdistrict Denpasar Selatan with 1.403 are, followed by the subdistrict of Denpasar Utara 1.345 are, subdistrict of Denpasar Timur was 1.291 are, and the subdistrict Denpasar Barat was 505 are.*

### **Peternakan**

Populasi ternak yang dipelihara di Denpasar pada tahun 2017 yaitu sapi potong, kuda, kambing, dan babi. Populasi kuda naik sebesar 26,09 persen dari 69 ekor menjadi 87 ekor. Sapi potong turun sebesar 3,53 persen dari 6.573 ekor menjadi 6.340.

### **Livestock**

*Livestock population in Denpasar in 2017 namely beef cattle, horse, goat, and pig. Horse population increased by 26,09 percent from 69 to 87 horses. Beef cattle population decrease by 3,53 percent from 6.573 to 6.340 beefs.*

### **Perikanan**

Pada tahun 2017, produksi perikanan tangkap di laut hanya terdapat di Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 1.184,20 ton, naik sebesar 24,12 persen dibandingkan tahun 2016 sebesar 954,10 ton. Sedangkan produksi perikanan tangkap perikanan umum mengalami peningkatan di seluruh kecamatan.

### **Fishery**

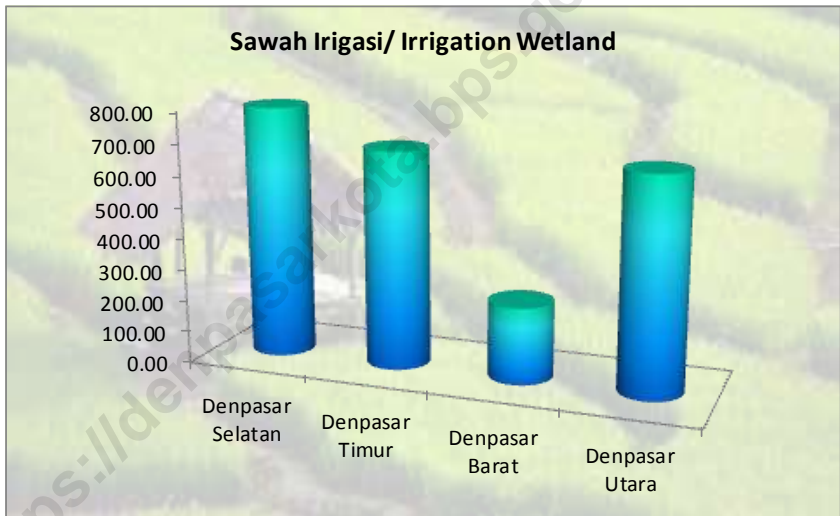
*In 2017, the production of fish capture especially marine fisheries is only found in subdistrict of Denpasar Selatan as many as 1,184.20 tons, up by 24.12 percent compared to the year 2016 of 954.10 tons. While production of fish capture by subsector inland water generally increases in all subdistricts.*





**Gambar/ Picture 5**

**Luas Lahan Sawah irigasi Menurut Kecamatan  
di Kota Denpasar (hektar), 2017**  
*Area of Wetland Irrigation by District  
in Denpasar Municipality (hectare), 2017*





## 5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

**Tabel 5.1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Denpasar (hektar), 2017  
*Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Denpasar Municipality, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Denpasar Selatan	800.00	0.00	800.00
2	Denpasar Timur	690.00	0.00	690.00
3	Denpasar Barat	242.00	0.00	242.00
4	Denpasar Utara	677.00	0.00	677.00
	<b>Denpasar</b>	<b>2,409.00</b>	<b>0.00</b>	<b>2,409.00</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan  
 Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2017**

**Tabel**

**Table 5.1.2**

*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Denpasar Municipality (hectar), 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Denpasar Selatan	183.00	0.00	0.00
2 Denpasar Timur	133.00	0.00	0.00
3 Denpasar Barat	0.00	0.00	0.00
4 Denpasar Utara	74.00	0.00	0.00
<b>Denpasar</b>	<b>390.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel**  
**Table**

5.1.3

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**

*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>
(1)	(2)	(3)
1 Denpasar Selatan	1 403.0	0.0
2 Denpasar Timur	1 291.0	0.0
3 Denpasar Barat	505.0	0.0
4 Denpasar Utara	1 345.0	0.0
<b>Denpasar</b>	<b>4 544.0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel**  
**Table** 5.1.4

*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	-	72.0	-	-	-	-
2 Denpasar Timur	-	105.0	-	-	-	-
3 Denpasar Barat	-	-	-	-	-	-
4 Denpasar Utara	-	41.0	-	-	-	-
<b>Denpasar</b>	-	<b>218.0</b>	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Denpasar, 2017  
**Table 5.2.1** *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	1.00	-	-	-	72.00	-
2 Denpasar Timur	-	-	-	-	-	-
3 Denpasar Barat	-	-	-	-	24.00	-
4 Denpasar Utara	-	2.00	-	-	257.00	-
<b>Denpasar</b>	<b>1.00</b>	<b>2.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>353.00</b>	<b>0.00</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar  
 Source: Agriculture Departement Of Denpasar Municipality



**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Denpasar, 2017**  
**Table** *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	8.00	-	-	-	1 214.00	-
2 Denpasar Timur	-	-	-	-	-	-
3 Denpasar Barat	-	-	-	-	491.00	-
4 Denpasar Utara	-	10.90	-	-	4 320.00	-
<b>Denpasar</b>	<b>8.00</b>	<b>10.90</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6 025.00</b>	<b>-</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar  
 Source: Agriculture Departement Of Denpasar Municipality

**Tabel 5.2.3** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Denpasar, 2017**  
**Table** *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	81.50	-	3.20	167.96	19.10	-	-
2 Denpasar Timur	19.10	-	3.60	18.50	5.90	-	-
3 Denpasar Barat	170.00	-	-	22.50	3.50	-	-
4 Denpasar Utara	20.40	-	2.00	12.30	10.20	-	-
<b>Denpasar</b>	<b>291.00</b>	<b>-</b>	<b>8.80</b>	<b>221.26</b>	<b>38.70</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar

Sources: Agriculture Department of Denpasar Municipality

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis

**Tabel 5.3.1** Tanaman di Kota Denpasar (hektar), 2016

**Table** *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Denpasar Municipality (hectare), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	-	68	-	-	-	-	-
2 Denpasar Timur	-	53	-	-	-	-	-
3 Denpasar Barat	-	11	-	-	-	-	-
4 Denpasar Utara	-	28	-	-	-	-	-
<b>Denpasar</b>	-	<b>160</b>	<b>0</b>	-	-	-	-

Sumber Dinas Perkebunan Provinsi Bali  
 Source: *Estate Plantation Service Of Bali Province*

**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Denpasar (ton), 2016**

*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Denpasar Municipality (ton), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	-	25.35	-	-	-	-	-
2 Denpasar Timur	-	19.42	-	-	-	-	-
3 Denpasar Barat	-	6.25	-	-	-	-	-
4 Denpasar Utara	-	10.33	-	-	-	-	-
<b>Denpasar</b>	-	<b>61.35</b>	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Bali  
Source: Estate Plantation Service Of Bali Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel 5.4.1** *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	-	2 792	-	68	154	-	-
2 Denpasar Timur	-	1 251	-	2	70	-	65
3 Denpasar Barat	-	867	-	13	-	-	-
4 Denpasar Utara	-	1 430	-	4	31	-	-
<b>Denpasar</b>	-	<b>6 340</b>	-	<b>87</b>	<b>255</b>	-	<b>65</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
 Source: Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality

**Tabel 5.4.2** **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Denpasar, 2017**  
**Table** *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Musc ovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	15 482	-	-	4 541
2 Denpasar Timur	28 200	100	-	1 488
3 Denpasar Barat	24 305	-	-	31
4 Denpasar Utara	5 568	-	-	365
<b>Denpasar</b>	<b>73 555</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>6 425</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
 Source: *Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality*

**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kota Denpasar, 2017**

**Tabel 5.4.3**  
**Table**

*Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Denpasar Municipality, 2017*

Bulan Month	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing/ Domba Goat/ Sheep	Ayam Ciken	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	680	-	-	168	517 540	3 473
2 Pebruari	635	-	-	163	515 000	3 012
3 Maret	709	-	-	148	565 000	3 294
4 April	662	-	-	163	519 700	3 723
5 Mei	733	-	-	155	519 000	3 420
6 Juni	624	-	-	150	515 000	3 645
7 Juli	686	-	-	155	519 000	3 551
8 Agustus	727	-	-	130	470 000	3 510
9 September	1 184	-	-	2 173	503 000	3 091
10 Oktober	696	-	-	276	500 675	3 946
11 November	618	-	-	267	486 900	3 238
12 Desember	706	-	-	255	498 400	3 101
<b>Denpasar</b>	<b>8 660</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4 203</b>	<b>6 129 215</b>	<b>41 004</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
Source: Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality

## 5.5 PERIKANAN/FISHERY

## Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut

**Tabel 5.5.1 Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar, 2016 dan 2017**

**Table** *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	2 169	2 169	29	29	2 198	2 198
2 Denpasar Timur	0	0	19	19	19	19
3 Denpasar Barat	0	0	10	10	10	10
4 Denpasar Utara	0	0	25	25	25	25
<b>Denpasar</b>	<b>2 169</b>	<b>2 169</b>	<b>83</b>	<b>83</b>	<b>2 252</b>	<b>2 252</b>

Sumbe Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar

Source *Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality*



**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar (ton), 2016 dan 2017**

**Tabel 5.5.2** *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality (ton), 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	954.10	1 184.20	35.00	35.40	989.10	1 219.60
2 Denpasar Timur	-	-	3.70	7.20	3.70	7.20
3 Denpasar Barat	-	-	4.40	4.90	4.40	4.90
4 Denpasar Utara	-	-	5.10	8.20	5.10	8.20
<b>Denpasar</b>	<b>954.10</b>	<b>1 184.20</b>	<b>48.20</b>	<b>55.70</b>	<b>1 002.30</b>	<b>1 239.90</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
 Source: Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality

**Tabel**  
**Table 5.5.3** **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Denpasar, 2017**  
*Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	57	-	190	-	-	-	247
2 Denpasar Timur	-	-	102	-	-	28	130
3 Denpasar Barat	-	-	25	-	-	-	25
4 Denpasar Utara	-	-	255	-	-	-	255
<b>Denpasar</b>	<b>57</b>	<b>-</b>	<b>572</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>28</b>	<b>657</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar

Source: Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Denpasar (ton), 2017**

**Tabel**

**Table 5.5.4**

*Production of Fish Cultivation by Subdistrict and Subsector in Denpasar Municipality (ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keram ba Cage	Jaring	Sawah Paddy field	Jumlah Total
					Apung Floati ng Cage Net		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Denpasar Selatan	355.20	-	54.10	-	-	-	409.30
2 Denpasar Timur	-	-	55.70	-	-	2.00	57.70
3 Denpasar Barat	-	-	34.20	-	-	-	34.20
4 Denpasar Utara	-	-	63.60	-	-	-	63.60
<b>Denpasar</b>	<b>355.20</b>	<b>-</b>	<b>207.60</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>564.80</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
 Source: Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality

**Tabel** **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Denpasar, 2017**  
**Table 5.5.5** *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Denpasar Selatan	103	488	1 751
2 Denpasar Timur	-	-	-
3 Denpasar Barat	-	-	-
4 Denpasar Utara	-	-	-
<b>Denpasar</b>	<b>103</b>	<b>488</b>	<b>1 751</b>

Sumber: Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar  
 Source: *Department of Fisheries And Food Security Denpasar Municipality*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

**Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar (hektar), 2017**

**Tabel 5.6.1** *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Denpasar Municipality (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Hutan Konservasi Konsevation Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Perman ent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Denpasar Selatan	734.5	0.0	0.0	0.0	0.0	734.5
2 Denpasar Timur	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3 Denpasar Barat	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
4 Denpasar Utara	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
<b>Denpasar</b>	<b>734.5</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>734.5</b>

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Bali  
 Source: Forestry Service Of Bali Province

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,  
ENERGI, DAN KONSTRUKSI****6**

*Industry, Mining,  
Energy, and Construction*

Listrik yang terjual  
*Electricity sold*

**1.376.466.318 kwh**

Jumlah pelanggan  
*Customer*

**292.109**

Produksi Listrik  
*Production*

**1.476.675.849 kwh**





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or



mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

*manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more

dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

*that are responsible to those activities.*

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

*6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

*7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

*8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

**ULASAN**

Sektor industri diklasifikasikan menjadi industri besar/ sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Secara umum, industri mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun dari kemampuan menyerap tenaga kerja.

Total perusahaan industri yang ada di Denpasar pada tahun 2016 sebanyak 2.821 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 21.906 dan nilai produksi sebanyak 3.332.578.950.

**DESCRIPTION**

*Industrial sector is classified into major industry / medium, small industries and home industries. In general, the industry experienced an increase both in number and the ability to absorb labor.*

*Total Establishments industry in Denpasar Municipality in 2016 are 2.821 establishments with 21.906 employee and 3.332.578.950 production value.*

Pada tahun 2017, jumlah produksi listrik (KWh) adalah sebesar 1.476.675.849 kWh atau mengalami penurunan 2,50 persen dibanding tahun 2016. Jumlah kWh terjual pada tahun 2017 turun menjadi 1.376.466.318 kWh dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.407.428.194 kWh atau naik sebesar 2,20 persen.

Untuk pengelolaan air, pada tahun 2017 jumlah pelanggan PDAM Kota Denpasar meningkat sebesar 1,36 persen dari 82.353 pada tahun 2016 menjadi 83.470 pada tahun 2017.

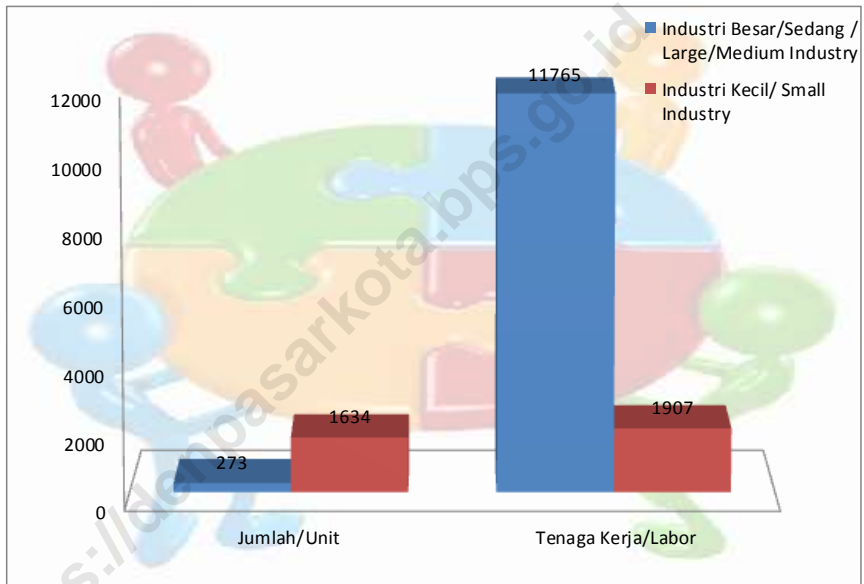
*In 2017, total production of electrical (KWh) amounted to 1.476.675.849 kWh or 2,50 percent or decreased compared to the year 2016. The number of kWh sold in 2016 increased to 1.376.466.318 kWh compared to the previous year 1.407.428.194 kWh or decreased by 2,20 percent.*

*For water management, by 2017 the number of Denpasar City PDAM customers increased by 1,36 percent from 82.353 in 2016 to 83.470 in 2017.*



**Gambar/Picture 6 :**

**Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja di Kota Denpasar, 2017**  
*Number of Establishment Industry and Employees in Denpasar Municipality, 2017*





## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel  
Table

6.1.1

Jumlah Perusahaan Industri dan tenaga Kerja Menurut  
Industri di Kota Denpasar, 2013-2017*Number of Industrial Companies and Labor According to  
Industry in Denpasar Municipality, 2013-2017*

Tahun	Industri Besar/Sedang <i>Large / Medium Industry</i>		Industri Kecil <i>Small Industry</i>	
	Jumlah <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Jumlah <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	220	10676	805	1563
2014	234	10988	846	1609
2015	234	9360	1315	1549
2016	265	11680	1575	1840
2017	273	11765	1634	1907

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar  
Source: *Industry and Trade Service of Denpasar*



INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel 6.1.2** Realisasi Nilai Ekspor Berdasarkan Hasil Komoditas di Kota Denpasar (US \$), 2017  
**Table** Realization of Export Value Based on Commodity Results in Denpasar Municipality (US \$), 2017

Komoditi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Hasil Kerajinan <i>Craft Results</i>	158 932 293.17	173 661 462.34	154 958 735.10	156 676 631.49	176 838 928.70
2 Hasil Industri <i>Industry Result</i>	114 943 007.87	112 804 630.81	110 098 300.79	108 707 997.21	89 366 897.25
3 Hasil Pertanian <i>Agricultural Product</i>	109 569 720.73	108 221 675.27	111 338 087.22	71 626 480.00	155 700 621.12
4 Hasil Perkebunan <i>Plantation Products</i>	251.362.00	881 454.73	427 367.56	455 408.38	667 293.40
5 Lain-lain <i>Others</i>	1 049 756.67	1 049 756.67	1 512 747.53	1 850 350.50	2 895 592.04

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar  
 Source: Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1** Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Denpasar, 2013–2017  
*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Denpasar Municipality, 2013–2017*

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KVA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	686 000	1 253 044 019	1 162 190 137	0	90 853 882
2014	737 366	1 329 959 125	1 235 989 953	0	93 969 172
2015	792 637	1 373 150 609	1 268 864 416	0	104 286 193
2016	855 526	1 514 462 938	1 407 428 194	0	107 034 745
<b>2017</b>	<b>813 853</b>	<b>1 476 675 849</b>	<b>1 376 466 318</b>	<b>0</b>	<b>100 209 531</b>

Sumber: PT. PLN Denpasar  
 Source: State Owned Electricity Company, Denpasar

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kota Denpasar, 2013–2017**  
**Tabel 6.2.2** *Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in Denpasar Municipality, 2013–2017*

<b>Golongan Tarif</b> <i>Tariff Group</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rumah Tangga	191 393	201 167	210 845	221 449	236 634
2 Bisnis	39 737	44 429	48 376	51 597	53 417
3 Industri	216	231	234	272	306
4 Kantor	1 382	1 440	1 489	1 679	1 752
5 Sosial	3 315	3 430	3 630	3 872	4 035
6 Lain-lain	820	8 315	19 595	24 100	23 907
<b>Jumlah/Total</b>	<b>232 728</b>	<b>247 267</b>	<b>260 944</b>	<b>274 997</b>	<b>292 109</b>

Sumber PT. PLN Denpasar

Source State Owned Electricity Company, Denpasar

**Tabel 6.2.3** Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Denpasar, 2017  
**Table** Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Denpasar Municipality, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	812	211 400	419 586 400
Rumah Tangga/Household	70 428	18 744 752	67 803 331 770
Instansi Pemerintah Government Institution	1 423	1 012 600	7 538 961 720
Niaga/Trade	10 251	2 535 414	30 350 550 590
Industri/Industry	551	376 357	6 623 603 340
Khusus/Exclusive	5	126 847	3 523 945 840
<b>Jumlah/Total</b>	<b>83 470</b>	<b>23 007 370</b>	<b>116 259 979 660</b>

Sumber : PDAM Kota Denpasar

Source : Municipal Water Region Corporation of Denpasar Municipality



# PERDAGANGAN

---

## TRADE



**DENPASAR SELATAN** 298 Koperasi  
*South Denpasar*

**DENPASAR TIMUR** 321 Koperasi  
*East Denpasar*

**DENPASAR BARAT** 261 Koperasi  
*West Denpasar*

**DENPASAR UTARA** 184 Koperasi  
*North Denpasar*



**ULASAN**

Jumlah Koperasi di Kota Denpasar pada Tahun 2017 sebanyak 1.064 unit yang tersebar di 4 kecamatan.

Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Denpasar Timur sebanyak 321 unit koperasi, diikuti oleh Denpasar Selatan sebanyak 298 unit koperasi, Denpasar Barat sebanyak 261 unit koperasi, dan Denpasar Utara sebanyak 170 unit koperasi.

Jumlah penerbitan SIUP pada tahun 2017 sebanyak 945. Jumlah terbanyak sebanyak 455 diajukan oleh badan hukum perseorangan.

**DESCRIPTION**

*The number of cooperatives in Denpasar Municipality in 2017 as many as 1.064 units spread across 4 districts.*

*District with the highest number of cooperatives is Denpasar Timur as many as 321 units of cooperatives, followed by Denpasar Selatan as many as 298 units of cooperatives, Denpasar Barat as many as 261 units of cooperatives, and Denpasar Utara as many as 170 units of cooperatives*

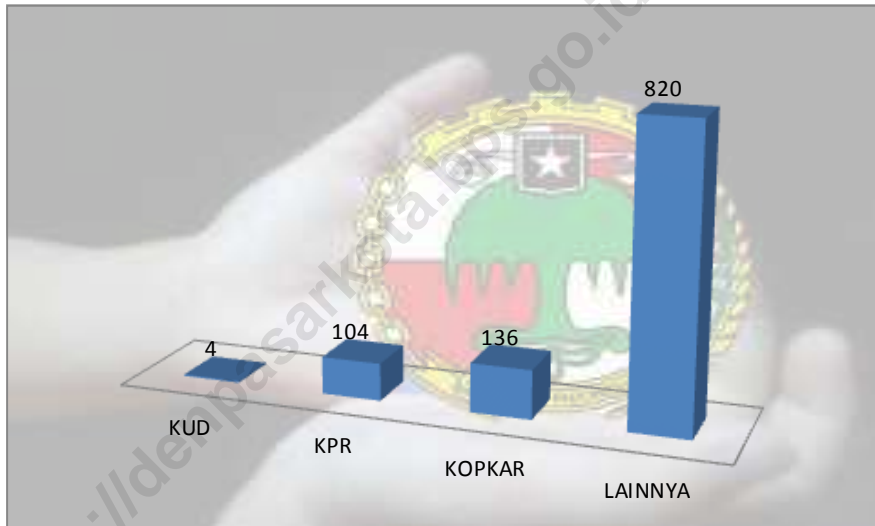
*In 2017 number of SIUP Issuance According to Legal Entity in Denpasar Municipality as many as 945, The highest number of 455 submitted by individual legal entities*





**Gambar/Picture 7**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Denpasar, 2017**  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Denpasar Municipality, 2017*





**Tabel 7.1** Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Denpasar, 2013–2017  
*Number of SIUP Issuance According to Legal Entity in Denpasar Municipality, 2013-2017*

<b>Tipe Badan Hukum</b> <i>Type of Business Entity</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	217	179	192	190	242
CV/Firma	306	196	176	249	242
Koperasi	0	1	0	3	5
Perorangan	20	5	9	7	455
Lainnya	1 176	944	859	712	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 719</b>	<b>1 325</b>	<b>1 236</b>	<b>1 161</b>	<b>945</b>

Sumber: Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Denpasar  
 Source : *Department of Investment And One Stop Integrated Service*

**Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Denpasar, 2017**  
**Table** *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Denpasar Selatan	2	24	39	233	298
2 Denpasar Timur	1	62	55	203	321
3 Denpasar Barat	-	12	35	214	261
4 Denpasar Utara	1	6	7	170	184
<b>Denpasar</b>	<b>4</b>	<b>104</b>	<b>136</b>	<b>820</b>	<b>1 064</b>

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Denpasar  
 Source: *Department of Cooperative Micro Small Medium*

## HOTEL DAN PARIWISATA

### Hotel and Tourism



Hotel Bintang 5  
Hotels 5 Star

4

Hotel Bintang 4  
Hotels 4 Star

7



Hotel Bintang 3  
Hotels 3 Star

16

Hotel Bintang 2  
Hotels 2 Star

15



Hotel Bintang 1  
Hotels 1 Star

4





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. ***Average length of stay*** is the *average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://denpasarkota.bps.go.id>

**ULASAN**

Untuk menunjang kepariwisataan, Kota Denpasar memiliki 46 buah Hotel Berbintang dan 322 buah Akomodasi lainnya (Lihat tabel 8.1). Selain hotel, Kota Denpasar memiliki sarana kepariwisataan berupa 176 unit Biro Perjalanan Umum, 30 unit Cabang Biro Perjalanan Umum, 471 unit Bar, Rumah Makan dan Restoran, 89 Unit Perusahaan Angkutan Wisata, 109 unit Money Changer, 1 unit Pusat Informasi Kepariwisataaan dan 24 unit obyek obyek wisata. (Lihat tabel 8.5).

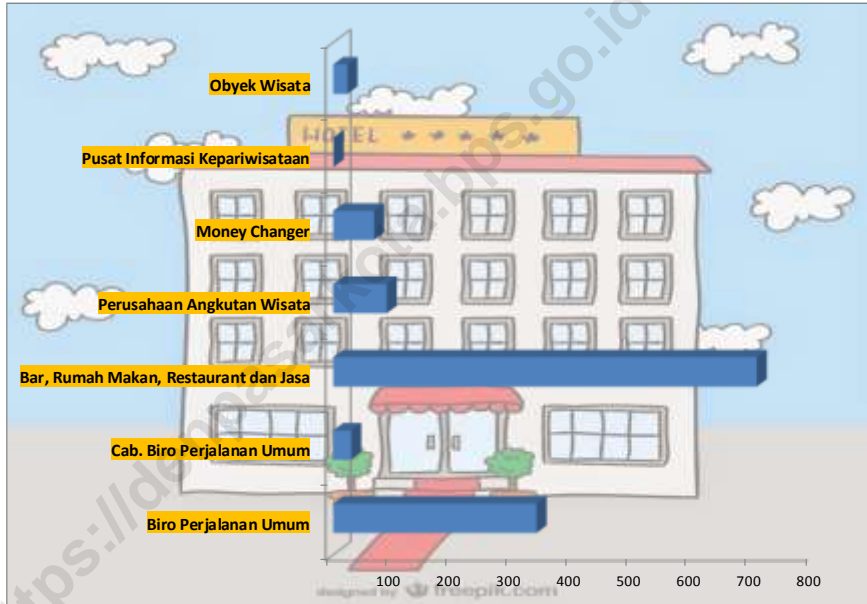
**DESCRIPTION**

*To support tourism, Municipality of Denpasar has 46 Star Hotels and 322 other Accommodation (See Table 8.1.). In addition to hotels, Denpasar has 176 units of Public Travel Bureau, 30 units of Public Bureau Bureau, 471 Bar and Restaurant units, 89 Travel Transport Company units, 109 units of Money Changer, 1 unit of Tourism Information Center and 24 units of tourism object . (See table 8.5).*



### Gambar/Picture 8

**Jumlah Sarana Kepariwisataaan yang Tercatat di Kota Denpasar, 2017**  
*Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2017*





**Tabel 8.1** Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar, 2013–2017  
*Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Denpasar Municipality, 2013–2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodatio n
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	4	5	10	2	3	253
2014	5	8	6	5	2	454
2015	4	9	10	7	3	506
2016	4	9	10	7	3	506
<b>2017</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>322</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
 Source: *Accommodation Services Establishment Survey*



**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik  
Pada Hotel Berbintang Menurut Bulan di Kota Denpasar  
(hari), 2017**

**Tabel** 8.2 *Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by  
Month in Denpasar Municipality (day), 2017*

<b>Bulan Month</b>	<b>Tamu Asing Foreign Visitor</b>	<b>Tamu Domestik Domestic Visitor</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	4.58	2.36
Februari/February	5.25	2.56
Maret/March	4.28	2.64
April/April	4.46	2.31
Mei/May	4.29	2.36
Juni/June	3.95	2.62
Juli/July	3.93	2.45
Agustus/August	4.19	2.89
September/September	4.23	2.58
Oktober/October	3.57	2.95
November/November	4.89	2.36
Desember/December	1.88	1.55

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel**  
**Table**

8.3

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Denpasar, 2017**

*Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Denpasar Municipality, 2017*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Hotel Berbintang</b> <i>Star Hotel</i>	<b>Hotel Nonbintang</b> <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	56.61	50.94
Februari/ <i>February</i>	67.41	56.53
Maret/ <i>March</i>	57.63	32.84
April/ <i>April</i>	59.77	30.10
Mei/ <i>May</i>	64.31	33.72
Juni/ <i>June</i>	61.22	32.77
Juli/ <i>July</i>	69.59	32.97
Agustus/ <i>August</i>	79.21	35.60
September/ <i>September</i>	67.49	43.18
Oktober/ <i>October</i>	66.06	45.21
November/ <i>November</i>	55.01	30.83
Desember/ <i>December</i>	49.46	33.38

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.4** Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2016 dan 2017  
**Table** Number of Restaurant by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Denpasar Selatan	284	215	248
2 Denpasar Timur	132	100	115
3 Denpasar Barat	151	114	135
4 Denpasar Utara	55	42	53
<b>Denpasar</b>	<b>622</b>	<b>471</b>	<b>551</b>

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Denpasar  
 Source : Tourism Service of Denpasar Municipality

**Tabel** Jumlah Sarana Kepariwisataaan yang Tercatat di Kota Denpasar, 2017  
**Table 8.5 :** *Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2017*

Jenis Sarana <i>Kind of Facility</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah / Total				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biro Perjalanan Umum	Perusahaan	377	176	176	176	338
2. Cab. Biro Perjalanan Umum	Perusahaan	30	30	30	30	30
3. Bar, Rumah Makan, Restaurant dan Jasa	Buah	607	618	622	471	704
4. Perusahaan Angkutan Wisata	Perusahaan	89	89	89	89	89
5. Money Changer	Buah	109	109	109	109	68
6. Pusat Informasi Kepariwisataaan	Buah	1	1	1	1	1
7. Obyek Wisata	Buah	24	24	24	24	24

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Source : *Tourism Service of Denpasar Municipality*



**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

*Transportation and Communication*

**1.292.589**  
unit

Jumlah Kendaraan  
**2017**  
*Number of Vehicles*

Jalan  
Kabupaten/Kota  
486,084 km





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.



dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
  6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
4. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
  5. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
  6. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

**ULASAN**

Jalan merupakan sarana yang sangat penting peranannya dalam memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pembangunan suatu daerah secara otomatis akan menuntun pembangunan prasarana jalan untuk mempermudah mobilitas dan memperlancar arus perdagangan antar daerah khususnya melalui jalur darat.

Panjang jalan di Kota Denpasar pada tahun 2017 mencapai 486.084 Km dengan kondisi baik sepanjang 277.736 km, kondisi sedang 91.574 km, kondisi rusak sepanjang 31.665 km, dan kondisi rusak berat sepanjang 85.109 km.

**DESCRIPTION**

*The road have very important role in expediting the economic activities of a region. The higher the level of development of a region would automatically require the building of road infrastructure to facilitate mobility and facilitate trade flows between regions, especially through the land.*

*The length of road in Denpasar Municipality in 2017 reached 486.084 Km with good condition along 277.736 km, medium condition 91.574 km, damaged condition along 31.665 km, and severaly damaged condition along 85.109 km.*

Pada Tahun 2017, jumlah kendaraan bermotor di Kota Denpasar sebanyak 1.292.589 kendaraan bermotor, terdiri atas 175.932 mobil penumpang, 44.848 mobil barang, 3.618 bis, dan 1.068.191 sepeda motor.

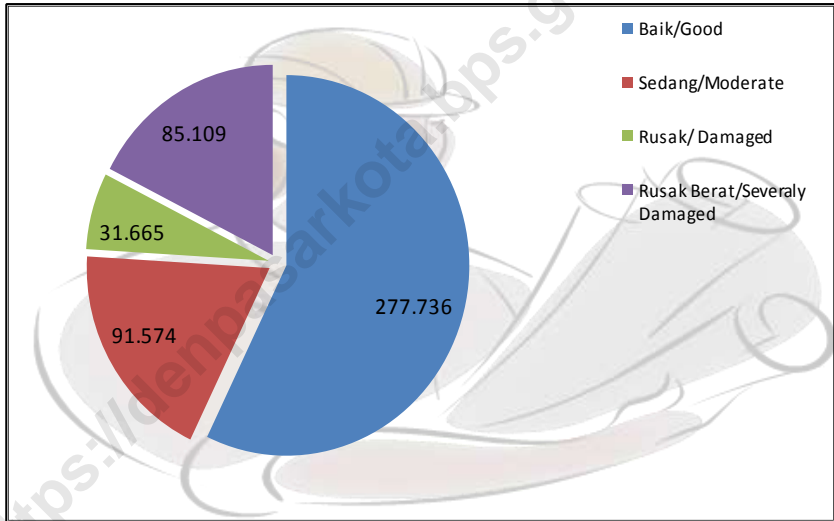
Sementara itu, di bidang telekomunikasi jumlah kantor pos pembantu pada tahun 2017 tercatat sebanyak 14 unit yang tersebar di empat kecamatan di Kota Denpasar. Denpasar Selatan sebanyak 2 unit, Denpasar Timur 3 unit, Denpasar Barat 5 unit, dan Denpasar Utara 4 unit.

*In the year 2017, the number of motor vehicles in the Denpasar Municipality as many as 1.292.589 vehicles, consisting of 175.932 passenger cars, 44.848 freight cars, 3.618 bis and 1.068.191 motorcycles*

*Meanwhile, in the telecommunications sector, number of auxiliary post offices in 2017 was 14 units spread across four sub-districts in Denpasar Municipality. Denpasar Selatan as many as 2 units, Denpasar Timur 3 units, Denpasar Barat 5 units, and Denpasar Utara 4 units.*

**Gambar/Picture 9:**

**Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2017**  
*Road Condition in Denpasar Municipality (km), 2017*





**Tabel**  
**Table** **9.1** **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Denpasar (km), 2017**  
*Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Denpasar Municipality (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	15.59	8.58	150.150	174.32
2 Denpasar Timur	6.69	22.16	110.884	139.73
3 Denpasar Barat	12.16	8.09	108.158	128.41
4 Denpasar Utara	12.13	4.91	116.892	133.93
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46.57</b>	<b>43.74</b>	<b>486.08</b>	<b>576.39</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar  
Source: *Departement of Public Works and Spatial Planning of Denpasar Municipality*

**Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Denpasar (km), 2017**  
**Table 9.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Denpasar Municipality (km), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	134.365	15.785	0.000	150.150
2 Denpasar Timur	107.436	3.448	0.000	110.884
3 Denpasar Barat	103.506	2.479	2.173	108.158
4 Denpasar Utara	106.400	9.769	0.724	116.892
<b>Jumlah/Total</b>	<b>451.707</b>	<b>31.480</b>	<b>2.897</b>	<b>486.084</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar  
 Source: Departement of Public Works and Spatial Planning of Denpasar

**Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2017**  
*Table 9.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Denpasar Municipality (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	83.020	28.061	5.699	33.371
2 Denpasar Timur	54.137	30.907	11.328	14.512
3 Denpasar Barat	58.710	22.149	10.495	16.804
4 Denpasar Utara	81.869	10.458	4.143	20.423
<b>Jumlah/Total</b>	<b>277.736</b>	<b>91.574</b>	<b>31.665</b>	<b>85.109</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar  
 Source: *Departement of Public Works and Spatial Planning of Denpasar*



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.4** Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kota Denpasar, 2004-2016  
 Table Number of Motor Vehicles by Its Kind in Denpasar Municipality, 2003-2016

Tahun Year	Mobil Car			Sepeda Motor Motorcycle	Jumlah Total
	Penumpang Passenger	Barang Cargo	Bis Bus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	66 755	19 024	1 458	303 920	391 157
2005	72 768	20 192	1 535	343 707	438 202
2006	73 233	19 911	1 433	361 024	455 601
2007	81 110	21 499	1 349	445 710	549 668
2008	81 256	20 199	1 376	402 795	505 626
2009	91 434	22 155	1 610	457 772	572 971
2010	98 893	23 196	1 604	492 285	615 978
2011	124 931	31 952	2 454	749 802	909 139
2012	124 667	29 606	2 156	618 853	775 282
2013	215 854	56 425	4 198	1 377 836	1 654 313
2014	170 633	44 478	2 180	1 038 344	1 255 635
2015	162 590	43 258	3 407	977 774	1 187 029
2016	166 654	43 375	3 367	1 016 328	1 229 724
<b>2017</b>	<b>175 932</b>	<b>44 848</b>	<b>3 618</b>	<b>1 068 191</b>	<b>1 292 589</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Denpasar  
 Source : Communication Service of Denpasar Municipality

**Tabel**  
**Table**

9.5

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2014–2017**

*Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2014–2017*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Denpasar Selatan	2	2	2	2
2 Denpasar Timur	3	3	3	3
3 Denpasar Barat	5	5	5	5
4 Denpasar Utara	4	4	4	4
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

Sumber: PT. POS Indonesia Kota Denpasar

Source: State Enterprise Of Indonesia Post Company on Denpasar Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.6** **Lalu Lintas Barang Antar Pulau di Pelabuhan Benoa, 2017**  
*Table 9.6 Inter Island Traffic Cargo at Benoa Seaport, 2017*

Jenis Barang	Masuk / Bongkar	Keluar / Muat	
<i>Kind of Material</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>	
(1)	(2)	(3)	
1. Beras	2000.0	-	
2. Gula Pasir	-	-	
3. Terigu	-	-	
4. Semen	-	-	
5. Pupuk	-	-	
6. Kayu / Bahan Bangunan lainnya	29568.9	-	
7. Aspal	15456.0	-	
8. Bahan Bakar	1057559.0	-	
9. Ikan	18435.9	-	
10. Lainnya (minyak sawit + kontainer)	116101.8	53,266.1	
11 Dan Lain-lain (alat-alat listrik)	-	-	
<b>2017</b>	<b>1 239 121.6</b>	<b>53 266.1</b>	
2016	1 031 807.8	65 330.3	
<b>Jumlah / Total</b>	2015	1 164 056.6	86 587.1
	2014	1 378 240.9	98 776.8
	2013	1 185 477.4	107 780.6

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa  
 Source : Administrative Office of Seaport Benoa

**Tabel 9.7** Banyaknya Kapasitas dan Sambungan Pesawat Telepon di Kota Denpasar, 2016  
*Number of Capacities and Phone Connections in Denpasar Municipality, 2016*

Bulan Month	Kapasitas Capacity	Sambungan Induk Main Connection
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	129 697	118 873
2. Februari / February	129 697	118 873
3. Maret / March	129 697	118 873
4. April / April	145 260	133 137
5. Mei / May	145 260	133 137
6. Juni / June	145 260	133 137
7. Juli / July	182 737	167 487
8. Agustus / August	182 737	167 487
9. September / September	182 737	167 487
10. Oktober / October	230 249	211 033
11. November / November	230 249	211 033
12. Desember / December	230 249	211 033
<b>2016</b>	171 986	157 633
2015	171 986	157 633
<b>Rata-rata / Average</b>	2014	108 066
	2013	98 309
	2012	97 742

Sumber : PT. Telkom Denpasar

Source : State Enterprise of Denpasar Telecommunication Company



**KEUANGAN DAERAH DAN HARGA**

*Local Finance and Price*



**LAJU INFLASI / Inflation Rate 2017**

**DENPASAR 3,31**

**Pertumbuhan Ekonomi 6,50**



**Inflasi Desember  
2016**

**1,068**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Realisasi Pendapatan  
Pemerintah Kota Denpasar  
Tahun 2017 sebesar  
2.058.136.261.219 rupiah,  
dimana realisasi pendapatan asli  
daerah sebesar  
932.703.422.712 rupiah, dana  
perimbangan 851.680.517.471  
rupiah, dan lain-lain pendapatan  
yang sah 197.745.032.077  
rupiah.

*Actual Revenues of  
Denpasar Municipality  
Government Budget Revenues in  
2017 amounted to  
2.058.136.261.219 rupiahs,  
where realization from local  
taxes amounting  
932.703.422.712 rupiahs,  
proportion fund amounting  
851.680.517.471 rupiahs, and  
the other legal local taxes  
amounting 197.745.032.077  
rupiah.*

Realisasi belanja  
Pemerintah Kota Denpasar  
tahun 2017 sebesar  
1.967.311.318.271 rupiah.  
Realisasi belanja daerah  
terbesar adalah dari belanja  
tidak langsung sebesar  
1.029.436.007.591 disusul  
dengan belanja langsung  
sebesar 937.875.310.680  
rupiah.

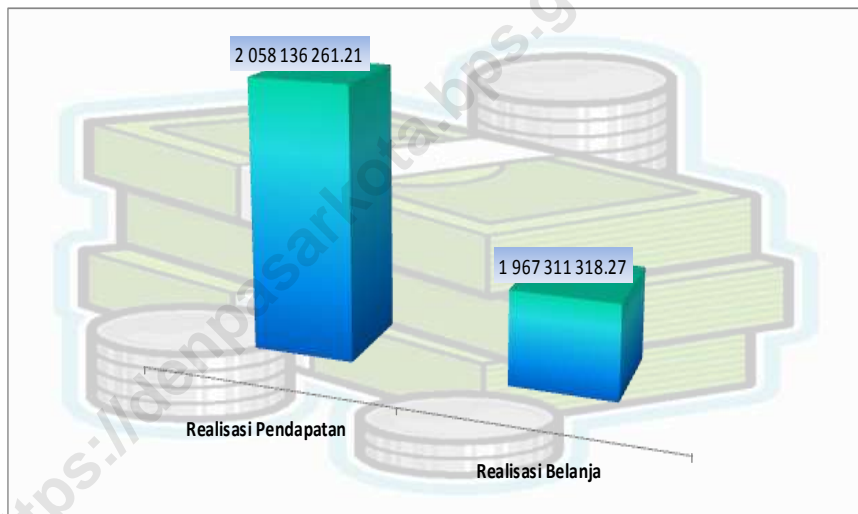
*Actual Expenditures of  
Denpasar Government Budget  
Revenues in 2017 amounted to  
1.967.311.318.271 rupiahs. The  
largest value that is donated  
from indirect expenditures  
1.029.436.007.591 rupiahs ,  
followed by direct expenditure  
937.875.310.680 rupiahs.*

**Gambar/Picture 10:**

**Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja**

**Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2017**

*Actual Revenues and Actual Expenditures of Denpasar Municipality  
Government Budget, 2017*





**Tabel 10.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017  
**Table 10.1** Actual Revenues of Government of Denpasar Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original</b>	<b>644 117 977.75</b>	<b>724 497 965.13</b>	<b>740 366 097.39</b>	<b>1 008 710 711.67</b>
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	490 800 592.13	525 454 412.00	528 000 000.00	700 340 768.39
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	48 754 559.00	47 853 560.00	46 925 000.00	40 052 683.67
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of</i>	22 893 460.62	35 289 993.13	35 066 187.79	47 788 910.23
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original	81 669 366.00	115 900 000.00	130 374 909.60	220 528 349.39
<b>2. Dana Perimbangan Balanced Budget</b>	<b>710 063 321.43</b>	<b>710 994 796.00</b>	<b>846 982 852.26</b>	<b>851 680 517.47</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	69 458 635.43	79 790 099.00	97 216 356.00	70 344 592.45
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural	.00	.00	.00	0
2.3 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	615 961 906.00	625 978 507.00	601 881 075.86	650 169 150.00
2.4 Dana Alokasi Khusus Special Allocation	24 642 780.00	5 226 190.00	147 885 420.40	131 166 775.02

Sumber: Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Denpasar  
 Source: Division Finance Of Region Secretariat On Denpasar

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>333 272 334.75</b>	<b>384 758 839.11</b>	<b>295 503 460.74</b>	<b>197 745 032.07</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	9 110 072.00	.00	76 306 242.00	.00
3.2	Dana Darurat Emergency Funds	.00	.00	.00	.00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	118 933 044.75	195 738 902.11	192 084 213.74	160 398 117.23
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and	204 874 218.00	188 769 937.00	26 863 005.00	7 500 000.00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	355 000.00	250 000.00	250 000.00	1 418 858.84
3.6	Dana Transfer Lainnya / Other Transfer Funds	.00	.00	.00	28 428 056.00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 687 453 633.93</b>	<b>1 820 251 600.25</b>	<b>1 882 852 410.38</b>	<b>2 058 136 261.21</b>

Sumber: Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Denpasar

Source: Division Finance Of Region Secretariat On Denpasar Municipality

**Tabel 10.2** Realisasi Belanja Pemerintah Kota Denpasar Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017  
**Table 10.2** Actual Expenditures of Government of Denpasar Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure</b>	<b>1 004 785 459.64</b>	<b>1 185 487 734.07</b>	<b>1 087 829 312.09</b>	<b>1 029 436 007.59</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	835 956 956.80	881 766 583.55	824 015 201.02	717 438 206.52
1.2 Belanja Bunga/Rebtributions	.00	.00	.00	.00
1.3 Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	.00	.00	.00	.00
1.4 Belanja Hibah/Grant	53 680 593.20	104 933 025.16	61 185 574.60	87 915 964.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	325 000.00	3 272 913.00	4 810 000.00	2 625 220.00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	29 044 000.00	29 044 000.00	58 010 265.00	63 053 038.00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/	82 778 909.64	163 471 212.36	131 808 271.47	158 354 579.07
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	3 000 000.00	3 000 000.00	8 000 000.00	49 000.00
<b>2. Belanja Langsung Direct Expenditure</b>	<b>879 988 698.10</b>	<b>849 715 383.94</b>	<b>960 663 429.44</b>	<b>937 875 310.68</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	17 913 827.25	21 048 817.25	20 658 701.00	24 302 185.10
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services	556 834 889.40	586 596 863.46	645 070 040.76	661 936 158.83
2.3 Belanja Modal Capital expenditure	305 239 981.45	242 069 703.23	294 934 687.67	251 636 966.75
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 764 762 855.84</b>	<b>2 884 918 501.95</b>	<b>3 009 156 170.96</b>	<b>1 967 311 318.27</b>

Sumber: Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Denpasar  
 Source: Division Finance Of Region Secretariat On Denpasar Municipality

**Tabel 10.3 :** **Indeks Harga Konsumen Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2017**  
*Table Consumer Price Index of Denpasar Municipality by Group of Expenditure (percent), 2017*

Bulan Month	Indeks Umum General Index	Bahan Makanan Food	Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	<b>124,81</b>	138,72	128,73	120,59	113,35
2. Februari / February	<b>125,33</b>	140,74	128,92	120,89	113,30
3. Maret / March	<b>125,35</b>	139,38	128,98	121,28	114,10
4. April / April	<b>125,44</b>	138,67	129,05	121,59	113,64
5. Mei / May	<b>125,58</b>	137,19	131,01	121,72	113,23
6. Juni / June	<b>125,57</b>	135,50	131,75	122,04	113,86
7. Juli / July	<b>125,72</b>	135,75	132,23	121,96	113,99
8. Agustus / August	<b>126,05</b>	135,81	132,52	121,98	114,12
9. September / September	<b>125,64</b>	125,64	132,83	122,11	114,90
10. Oktober / October	<b>125,58</b>	132,08	133,76	122,32	114,54
11. November / November	<b>125,82</b>	133,55	133,71	122,29	114,40
12. Desember / December	<b>127,17</b>	138,07	136,66	122,69	113,45

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
 Source : Statistics of Bali Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga Education, Recreation and Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	123,50	118,77	121,02
2. Februari / February	123,61	118,97	121,19
3. Maret / March	124,00	119,02	121,56
4. April / April	124,05	119,14	122,28
5. Mei / May	123,82	118,79	122,96
6. Juni / June	124,16	118,94	123,11
7. Juli / July	124,05	119,37	123,16
8. Agustus / August	124,40	120,85	123,69
9. September / September	124,40	120,81	123,00
10. Oktober / October	124,59	121,98	122,53
11. November / November	125,10	121,98	122,37
12. Desember / December	125,11	122,01	122,43

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : Statistics of Bali Province



**Tabel**                    **Inflasi / Deflasi Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran, 2017**  
**Table**                    **10.4 : Inflation / Deflation of Denpasar Municipality by Group of Expenditure, 2017**

Bulan Month	Indeks Umum General Index	Bahan Makanan Food	Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	<b>1,391</b>	0,483	0,106	0,181	0,012
2. Februari / February	<b>0,420</b>	0,290	0,024	0,063	-0,003
3. Maret / March	<b>0,0162</b>	-0,1882	0,0075	0,0832	0,0360
4. April / April	<b>0,074</b>	-0,102	0,009	0,067	-0,021
5. Mei / May	<b>0,11</b>	-0,21	0,25	0,03	-0,02
6. Juni / June	<b>-0,01</b>	-0,24	0,09	0,07	0,03
7. Juli / July	<b>0,12</b>	0,04	0,06	-0,02	0,01
8. Agustus / August	<b>0,26</b>	0,009	0,036	0,005	0,006
9. September / September	<b>-0,326</b>	-0,321	0,04	0,027	0,035
10. Oktober / October	<b>-0,05</b>	-0,22	0,12	0,05	-0,02
11. November / November	<b>0,19</b>	0,22	-0,01	-0,01	-0,01
12. Desember / December	<b>1,068</b>	0,6453	0,3707	0,0836	-0,0427

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : Statistics of Bali Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga Education, Recreation and Sports	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / January	0,011	0,014	0,585
2. Februari / February	0,005	0,015	0,025
3. Maret / March	0,0185	0,0035	0,0557
4. April / April	0,002	0,008	0,110
5. Mei / May	-0,01	-0,02	0,10
6. Juni / June	0,02	0,01	0,02
7. Juli / July	-0,01	0,03	0,01
8. Agustus / August	0,016	0,107	0,081
9. September / September	0,00	-0,003	-0,104
10. Oktober / October	0,01	0,08	-0,07
11. November / November	0,02	0,00	-0,02
12. Desember / December	0,0001	0,0020	0,0093

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : Statistics of Bali Province



**PENGELUARAN PENDUDUK  
DAN KONSUMSI MAKANAN**

**11**

*Population Expenditure  
And Food Consumption*



Kelompok Bahan Makanan  
*Food Commodity Group*

**Rp 753.894**



Kelompok Bukan Makanan  
*Non Food Commodity Group*

**Rp 1.212.895**



**PENJELASAN TEKNIS**

*TECHNICAL NOTES*

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO)
3. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet*
3. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

tangga dalam rumah tangga tersebut.

4. Pelaksanaan Susenas Maret 2017 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di sleuruh provinsi di Indonesia, sementara Susenas September 2017 jumlah sampel sebanyak 75.000 rumah tangga
  5. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
  6. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air , gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
4. *The March 2017 Susenas cover 300.000 household sample spread all over Indonesia, while the September 2017 Susenas about 75.000 household sample.*
  5. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
  6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fluel, which are also collected for their quantity data.*

**ULASAN**

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Kota Denpasar pada tahun 2017 terbanyak pada pengeluaran bukan makanan sebesar 1.212.895 rupiah. Rata-rata pengeluaran untuk makanan di Kota Denpasar sebesar 753.894 rupiah.

Apabila tahun sebelumnya rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kota Denpasar menduduki posisi tertinggi, tahun 2017 rata-rata pengeluaran per kapita sebulan Kota Denpasar berada di urutan kedua setelah Kabupaten Badung.

**DESCRIPTION**

The monthly average expenditures per capita in Denpasar Municipality in 2017 was mostly in non-food expenditure of 1.212.895 rupiah. Average expenditure for food of Denpasar Municipality amounted to 753.894 rupiah

*if compared with previous year, Denpasar Municipality which the highest position. In 2017, Denpasar Municipality stay at the second position after Badung Regency for monthly average expenditure per capita.*

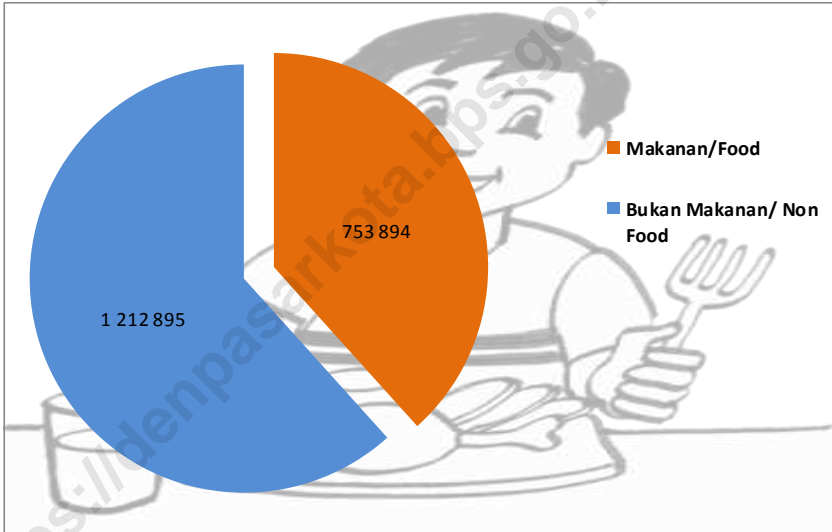




**Gambar/Picture 11**

**Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2017**

*Monthly Average Expenditure per Capita  
of Denpasar Municipality, 2017*





PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.1** **Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali, 2016-2017**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality and Kind of Expenditure of Bali Province, 2016-2017*

(Rupiah)

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016			2017		
	Makanan Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total	Makanan Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
01 Jembrana	395 943	440 341	836 284	481 004	435 809	916 813
02 Tabanan	476 230	584 512	1 060 742	512 611	586 661	1 099 272
03 Badung	552 844	803 760	1 356 604	803 266	1 244 263	2 047 529
04 Gianyar	432 247	682 932	1 115 179	487 665	723 006	1 210 671
05 Klungkung	402 681	366 450	769 131	406 485	395 462	801 947
06 Bangli	402 478	480 519	882 997	500 380	502 915	1 003 295
07 Karangasem	344 633	333 071	677 704	368 835	357 727	726 561
08 Buleleng	372 395	400 166	772 561	414 493	396 039	810 532
71 Denpasar	592 459	968 462	1 560 921	753 894	1 212 895	1 966 789
<b>BALI</b>	<b>465 993</b>	<b>633 569</b>	<b>1 099 561</b>	<b>569 168</b>	<b>762 917</b>	<b>1 332 085</b>

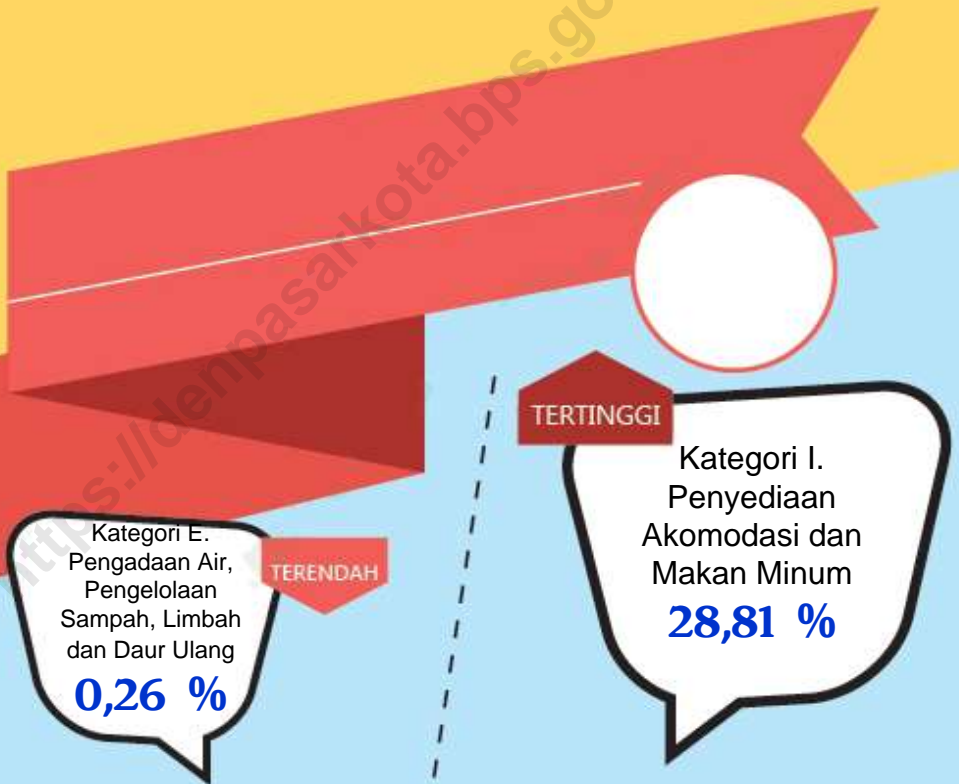
Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (based on National Socio-Economic Survey)



**PENDAPATAN REGIONAL**

*Regional Income*



**DISTRIBUSI PDRB  
TERTINGGI DAN  
TERENDAH**



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*



2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-*

dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan

*profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in*

pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*



**ULASAN**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pembangunan dibidang ekonomi dari suatu wilayah. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar pada tahun 2017 sebesar 47.156.020,67 juta rupiah atau meningkat 11,07 persen bila dibanding tahun 2016. Adapun untuk Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar, terjadi peningkatan sebesar 6,08 persen dari 30.273.394,32 juta rupiah pada tahun 2016 menjadi 30.273.394,32 juta rupiah pada tahun 2017.

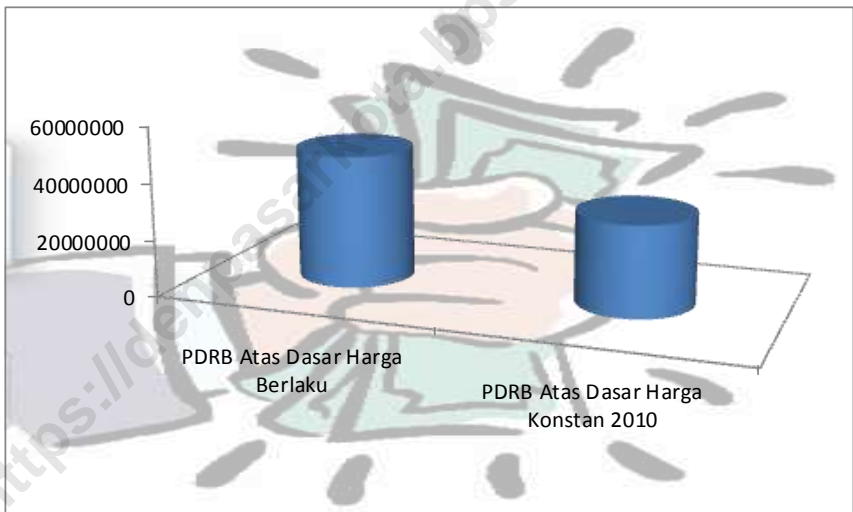
**DESCRIPTION**

*Gross Regional Domestic Product (GDP) is one indicator of development in the economy of a region. Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality value in 2017 based on current prices at 47.156.020,67 million rupiahs rupiah, an increase of 11,07 percent when compared to the year 2016. As for Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality, an increase of 6,08 percent from 30.273.394,32 million rupiahs in 2016 to 30.273.394,32 billion in 2017.*

**Gambar/Picture 12**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 di Kota Denpasar, 2017**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality, 2017*





**Tabel 12.1** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (juta rupiah), 2014–2017**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (million rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan	2 475 899.44	2 681 329.38	2 955 589.24	3 327 698.30
B Pertambangan dan	25 071.28	25 330.98	0.00	0.00
C Industri Pengolahan	2 342 479.72	2 622 349.48	2 833 026.36	2 993 161.23
D Pengadaan Listrik dan Gas	110 422.44	160 334.46	207 038.64	264 090.88
E Pengadaan Air, Pengelolaan	87 636.88	101 116.08	111 242.08	120 268.08
F Konstruksi	3 126 126.47	3 545 518.01	3 875 518.01	4 333 518.01
G Perdagangan Besar dan	3 047 571.07	3 506 923.53	3 885 470.43	4 452 117.33
H Transportasi dan	1 052 803.67	1 172 672.69	1 299 305.69	1 417 638.69
I Penyediaan Akomodasi dan	9 908 704.35	11 024 363.27	12 065 163.27	13 585 781.58
J Informasi dan Komunikasi	1 424 722.21	1 618 008.69	1 794 008.69	1 975 008.69
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 146 319.95	2 336 004.04	2 600 783.02	2 780 877.33
L Real Estate	1 495 441.72	1 696 201.72	1 837 401.72	1 928 601.72
M,N Jasa Perusahaan	596 164.15	699 930.50	804 060.50	883 190.50
O Administrasi Pemerintahan,	1 617 884.07	1 795 299.53	1 993 784.70	2 091 126.30
P Jasa Pendidikan	3 561 373.51	4 055 638.79	4 642 338.79	5 258 038.79
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan	699 700.84	825 650.39	939 650.39	1 073 650.39
R,S,T,U Jasa lainnya	491 543.83	557 252.84	610 252.84	671 252.84
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>34 209 865.60</b>	<b>38 423 924.40</b>	<b>42 454 634.38</b>	<b>47 156 020.67</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality

**Tabel 12.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (juta rupiah), 2014–2017**  
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (million rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan	1 983 619.73	1 959 247.47	1 985 972.87	2 100 848.27
B Pertambangan dan Penggalian	19 969.72	19 006.16	0.00	0.00
C Industri Pengolahan	1 948 014.79	2 013 773.98	2 078 727.48	2 103 468.58
D Pengadaan Listrik dan Gas	125 621.68	134 994.62	149 012.65	161 452.55
E Pengadaan Air, Pengelolaan	85 230.28	87 879.85	93 679.85	95 779.85
F Konstruksi	2 526 388.29	2 718 743.36	2 898 343.36	3 159 943.36
G Perdagangan Besar dan Eceran;	2 515 109.67	2 743 826.10	2 941 826.10	3 179 126.10
H Transportasi dan Pergudangan	856 361.66	908 224.39	980 224.39	1 042 184.39
I Penyediaan Akomodasi dan	6 318 390.20	6 612 846.46	7 020 346.46	7 599 940.13
J Informasi dan Komunikasi	1 386 996.91	1 517 982.08	1 657 982.08	1 792 982.08
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1 696 853.36	1 792 415.07	1 952 818.94	2 013 444.91
L Real Estate	1 292 791.01	1 414 793.65	1 506 061.05	1 542 328.45
M,N Jasa Perusahaan	509 545.87	547 390.86	590 790.86	621 190.86
O Administrasi Pemerintahan,	1 516 580.46	1 628 779.02	1 742 813.76	1 680 273.78
P Jasa Pendidikan	2 996 744.45	3 238 726.09	3 504 726.09	3 762 726.09
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan	604 239.28	660 789.04	722 789.04	787 789.04
R,S,T,U Jasa lainnya	396 127.74	423 279.34	447 279.34	471 279.34
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>26 778 585.10</b>	<b>28 422 697.54</b>	<b>30 273 394.32</b>	<b>32 114 757.77</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (persen), 2014–2017**

**Tabel 12.3**  
**Table**

*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (percent), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b> Pertanian, Kehutanan, dan	7.24	6.98	6.96	7.06
<b>B</b> Pertambangan dan	0.07	0.07	0.00	0.00
<b>C</b> Industri Pengolahan	6.85	6.82	6.67	6.35
<b>D</b> Pengadaan Listrik dan Gas	0.32	0.42	0.49	0.56
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.26	0.26	0.26	0.26
<b>F</b> Konstruksi	9.14	9.23	9.13	9.19
<b>G</b> Perdagangan Besar dan	8.91	9.13	9.15	9.44
<b>H</b> Transportasi dan	3.08	3.05	3.06	3.01
<b>I</b> Penyediaan Akomodasi dan	28.96	28.69	28.42	28.81
<b>J</b> Informasi dan Komunikasi	4.16	4.21	4.23	4.19
<b>K</b> Jasa Keuangan dan Asuransi	6.27	6.08	6.13	5.90
<b>L</b> Real Estate	4.37	4.41	4.33	4.09
<b>M,N</b> Jasa Perusahaan	1.74	1.82	1.89	1.87
<b>O</b> Administrasi Pemerintahan,	4.73	4.67	4.70	4.43
<b>P</b> Jasa Pendidikan	10.41	10.55	10.93	11.15
<b>Q</b> Jasa Kesehatan dan	2.05	2.15	2.21	2.28
<b>R,S,T</b> , Jasa lainnya	1.44	1.45	1.44	1.42
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar (juta rupiah), 2014–2017**

**Tabel**  
**Table** 12.4

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Denpasar Municipality (million rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan	8.54	- 1.23	1.36	5.78
B Pertambangan dan	- 0.84	- 4.83	0.00	0.00
C Industri Pengolahan	8.06	3.38	3.23	1.19
D Pengadaan Listrik dan Gas	3.13	7.46	10.38	8.35
E Pengadaan Air, Pengelolaan	6.61	3.11	6.60	2.24
F Konstruksi	1.12	7.61	6.61	9.03
G Perdagangan Besar dan	6.64	9.09	7.22	8.07
H Transportasi dan	8.52	6.06	7.93	6.32
I Penyediaan Akomodasi dan	5.50	4.66	6.16	8.26
J Informasi dan Komunikasi	6.45	9.44	9.22	8.14
K Jasa Keuangan dan Asuransi	8.96	5.63	8.95	3.10
L Real Estate	8.27	9.44	6.45	2.41
M,N Jasa Perusahaan	6.97	7.43	7.93	5.15
O Administrasi Pemerintahan,	10.21	7.40	7.00	- 3.59
P Jasa Pendidikan	10.08	8.07	8.21	7.36
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan	11.86	9.36	9.38	8.99
R,S,T, Jasa lainnya	7.18	6.85	5.67	5.37
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>7.00</b>	<b>6.14</b>	<b>6.51</b>	<b>6.08</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality

**Tabel 12.5** **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Denpasar, 2014–2017**  
*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Denpasar Municipality, 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan	5.07	9.64	8.75	6.43
B Pertambangan dan Penggalian	10.46	6.16	0.00	0.00
C Industri Pengolahan	5.29	8.29	4.66	4.41
D Pengadaan Listrik dan Gas	25.97	35.12	16.98	17.73
E Pengadaan Air, Pengelolaan	2.25	11.90	3.20	5.74
F Konstruksi	4.74	5.39	2.53	2.56
G Perdagangan Besar dan	8.05	5.48	3.34	6.03
H Transportasi dan Pergudangan	7.44	5.03	2.66	2.62
I Penyediaan Akomodasi dan	19.33	6.31	3.09	4.02
J Informasi dan Komunikasi	2.76	3.77	1.52	1.80
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4.95	3.04	2.19	3.71
L Real Estate	4.71	3.64	1.76	2.50
M,N Jasa Perusahaan	6.24	9.29	6.44	4.47
O Administrasi Pemerintahan,	2.81	3.32	3.79	8.79
P Jasa Pendidikan	4.16	5.37	5.78	5.50
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan	2.40	7.90	4.05	4.83
R,S,T, Jasa lainnya	5.99	6.10	3.63	4.39
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>8.79</b>	<b>5.82</b>	<b>3.74</b>	<b>4.71</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
 Source: BPS- Statistic of Denpasar Municipality





**PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI**

*Provincial Comparison*

Laju Pertumbuhan PDRB  
Menurut Harga Konstan 2015

Kota Denpasar **6,50**

Prov Bali **5,59**



**ULASAN**

Gini rasio Kota Denpasar tahun 2017 mencapai angka 0,3414 , dibandingkan dengan kabupaten yang lain menduduki posisi ke-2 setelah Klungkung sebesar 0,3714. Posisi ke-3 sampai dengan ke-9 secara berturut-turut Kabupaten Karangasem sebesar 0,3232 Kabupaten Badung sebesar 0,3190 Kabupaten Jembrana sebesar 0,3170 Kabupaten Tabanan sebesar 0,3108 Kabupaten Buleleng sebesar 0,3086 Kabupaten Bangli sebesar 0,3005 dan Kabupaten Gianyar sebesar 0,2682.

**DESCRIPTION**

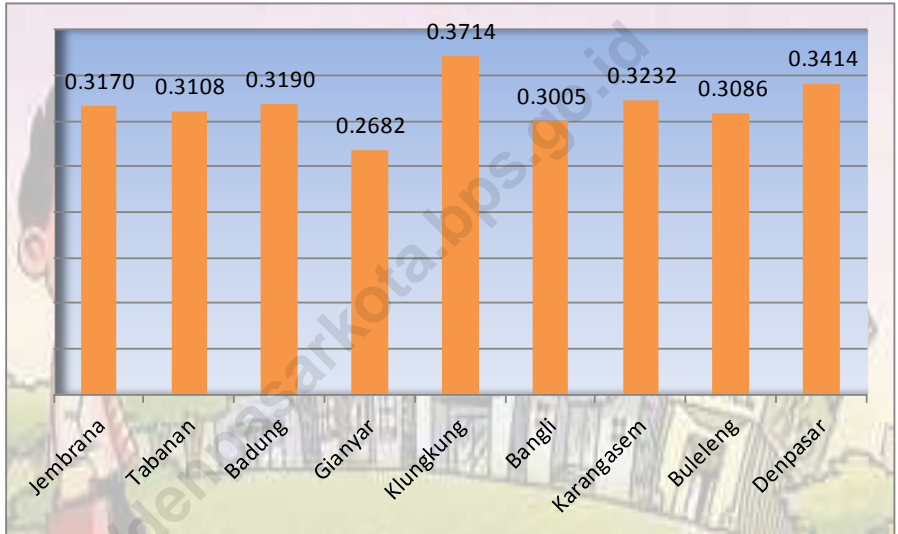
*Gini ratio of Denpasar Municipality in 2017 reached 0,3414 , compared with other districts occupy the 2th position after Klungkung as much 0,3714 7, Klungkung as much 0.3601. 3th to 9th position in succession are Karangasem such much as 0,3232 Badung such much as 0,3190 Jembrana such much as 0,3170 Tabanan such much as 0,3108 Buleleng such much as 0,3086 Bangli such much as 0,3005 and Gianyar such much as 0,268.*



**Gambar/Picture 13**

**Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017**

*Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2017*





**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu),  
**Table** Population by Regency/City in Bali Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	268 000	269 800	271 600	273 300	274 900
02 Tabanan	430 600	433 300	435 900	438 500	441 000
03 Badung	589 000	602 700	616 400	630 000	643 500
04 Gianyar	486 000	490 500	495 100	499 600	503 900
05 Klungkung	173 900	174 800	175 700	176 700	177 400
06 Bangli	220 000	221 300	222 600	223 800	225 100
07 Karangasem	404 300	406 600	408 700	410 800	412 800
08 Buleleng	638 300	642 300	646 200	650 100	653 600
71 Denpasar	846 200	863 600	880 600	897 300	914 300
<b>Bali</b>	<b>4 056 300</b>	<b>4 104 900</b>	<b>4 152 800</b>	<b>4 200 100</b>	<b>4 246 500</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistic of Bali Province



**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2013–2017**  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality Bali Province (percent), 2013–2017*

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/City</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	5.69	6.05	6.19	5.96	5.31
02 Tabanan	6.45	6.53	6.19	6.14	5.38
03 Badung	6.82	6.98	6.24	6.81	6.11
04 Gianyar	6.82	6.80	6.30	6.31	5.50
05 Klungkung	6.05	5.98	6.11	6.28	5.34
06 Bangli	5.94	5.83	6.16	6.24	5.35
07 Karangasem	6.16	6.01	6.00	5.92	5.08
08 Buleleng	7.15	6.96	6.07	6.02	5.40
71 Denpasar	6.96	7.00	6.14	6.51	6.08
<b>Bali</b>	6.69	6.73	6.03	6.32	5.59

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistic of Bali Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.3** Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu),  
**Table 13.3** Number of Poor People by Regency/Municipality in Bali Province (thousand),  
 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	14 900	15 800	15 830	14 530	14 780
02 Tabanan	22 500	24 400	24 050	21 900	21 660
03 Badung	14 500	15 400	14 400	12 910	13 160
04 Gianyar	20 800	22 500	22 890	22 130	22 420
05 Klungkung	12 200	12 300	12 110	11 210	11 150
06 Bangli	12 000	13 000	12 740	11 660	11 760
07 Karangasem	27 800	29 700	30 330	27 120	27 020
08 Buleleng	40 300	43 700	43 430	37 550	37 480
71 Denpasar	17 600	19 200	20 940	19 170	20 700
<b>Bali</b>	<b>182 800</b>	<b>196 000</b>	<b>196 710</b>	<b>178 180</b>	<b>180 130</b>

Sumber : BPS Provinsi Bali  
 Source : BPS - Statistic of Bali Province

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 - 2017**

*Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2013 - 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	T a h u n / Y e a r				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	0.3710	0.3863	0.3079	0.3627	0.3170
02 Tabanan	0.38621	0.4026	0.3557	0.3444	0.3108
03 Badung	0.34681	0.3404	0.3147	0.3151	0.3190
04 Gianyar	0.32544	0.3774	0.3249	0.3049	0.2682
05 Klungkung	0.35985	0.3543	0.3695	0.3601	0.3714
06 Bangli	0.30728	0.3285	0.3838	0.3537	0.3005
07 Karangasem	0.32934	0.3371	0.3089	0.2930	0.3232
08 Buleleng	0.37551	0.3931	0.3373	0.3360	0.3086
71 Denpasar	0.3638	0.3809	0.3589	0.3307	0.3414
<b>B A L I</b>	<b>0.4030</b>	<b>0.4150</b>	<b>0.377</b>	<b>0.366</b>	<b>0.384</b>

Noted : r = Revisi

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistics of Bali Province

**Tabel 13.5**  
**Table**

**Angka Melek Huruf Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Bali, 2017**

*Literacy Rate by Regency/Municipality and Sex in Bali Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Jembrana	97.85	89.87	93.79
02 Tabanan	97.58	90.51	93.99
03 Badung	99.08	95.10	97.13
04 Gianyar	97.04	89.53	93.30
05 Klungkung	90.65	81.27	85.84
06 Bangli	94.10	82.12	88.16
07 Karangasem	88.95	74.78	81.80
08 Buleleng	93.84	85.22	89.47
71 Denpasar	99.74	97.68	98.73
<b>BALI</b>	<b>96.40</b>	<b>89.39</b>	<b>92.90</b>
2016	96.37	89.23	92.82
2015	96.57	88.94	92.77
2014	96.28	88.85	92.56
2013	96.00	86.05	91.03

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : BPS - Statistics of Bali Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel** 13.6 **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017**  
**Table** 13.6 *School Participate Rate by Age Group and Regency/ Municipality in Bali Province, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Klp. Usia / Age Group 7 - 12 Th			Klp. Usia / Age Group 13 - 15 Th		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	99.70	100.00	99.85	100.00	97.27	98.97
02 Tabanan	98.04	100.00	98.98	98.08	98.50	98.27
03 Badung	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
04 Gianyar	100.00	100.00	100.00	99.06	100.00	99.51
05 Klungkung	97.82	99.54	98.68	97.27	97.97	97.56
06 Bangli	99.19	98.60	98.88	93.75	100.00	96.58
07 Karangasem	99.00	100.00	99.47	100.00	93.10	96.17
08 Buleleng	99.32	100.00	99.63	94.74	94.23	94.48
71 Denpasar	99.49	98.29	98.93	98.66	98.49	98.57
<b>B A L I</b>	<b>99.34</b>	<b>99.55</b>	<b>99.44</b>	<b>98.03</b>	<b>97.38</b>	<b>97.72</b>
2016	99.62	99.08	99.35	97.77	97.33	97.55
2015	99.70	99.12	99.41	97.62	97.19	97.23
2014	99.58	99.12	99.36	97.18	97.27	95.83
2013	99.29	99.26	99.27	95.35	96.29	95.15

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
 Source : BPS - Statistics of Bali Province

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan tabel / Continuous table 13.6

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Klp. Usia / Age Group 16 - 18 Th			Klp. Usia / Age Group 19 - 24 Th		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Lk + Prp MI + Fml	Laki-laki Male	Perempuan Female	Lk + Prp MI + Fml
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Jembrana	76.00	78.51	77.34	18.32	10.52	14.33
02 Tabanan	87.76	86.08	86.97	19.66	23.00	21.36
03 Badung	92.10	89.66	90.79	41.62	24.70	34.03
04 Gianyar	85.36	76.83	80.95	27.33	26.99	27.17
05 Klungkung	89.18	83.71	86.51	13.40	26.40	19.64
06 Bangli	82.46	69.94	76.36	18.53	15.22	16.90
07 Karangasem	72.32	70.68	71.61	15.20	12.26	13.82
08 Buleleng	86.10	81.58	83.93	19.11	13.85	16.51
71 Denpasar	73.83	86.40	80.22	32.17	39.05	35.68
<b>B A L I</b>	<b>82.11</b>	<b>82.20</b>	<b>82.16</b>	<b>27.43</b>	<b>25.64</b>	<b>26.56</b>
2016	83.95	79.47	81.98	27.02	23.60	25.36
2015	87.32	74.83	81.69	25.90	21.62	23.75
2014	83.99	78.97	81.59	25.32	21.76	23.59
2013	76.55	70.98	73.95	21.34	17.56	19.48

Catatan / Note : Lk/MI = Laki-laki/Male  
Pr/Fml = Perempuan/Female

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Source : BPS - Statistics of Bali Province

**Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017**

**Tabel 13.7**  
**Table**

*Gross Enrolment Ratio by Education Level and Regency/ Municipality in Bali Province, 2017*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	SD / MI Elementary School			SMP / MTs Junior High School		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Lk + Prp MI + Fml	Laki-laki Male	Perempuan Female	Lk + Prp MI + Fml
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
01 Jembrana	104.40	106.14	105.28	95.35	101.49	97.67
02 Tabanan	102.82	109.96	106.25	104.54	92.16	98.88
03 Badung	108.77	108.54	108.66	86.63	86.80	86.70
04 Gianyar	105.12	105.41	105.26	99.49	101.48	100.43
05 Klungkung	107.29	102.79	105.05	103.00	108.07	105.11
06 Bangli	103.03	90.27	96.40	95.93	119.07	106.39
07 Karangasem	100.91	107.62	104.04	110.58	92.25	100.40
08 Buleleng	97.57	104.82	100.87	99.07	93.87	96.42
71 Denpasar	106.37	102.19	104.41	95.90	86.85	91.16
<b>B A L I</b>	<b>103.93</b>	<b>104.80</b>	<b>104.35</b>	<b>97.97</b>	<b>94.47</b>	<b>96.29</b>
2016	106.36	103.57	104.97	95.77	96.60	96.19
2015	105.89	104.11	105.00	97.45	96.16	96.82
2014	107.51	103.59	105.59	94.59	97.39	95.99
2013	107.92	103.56	105.84	91.27	96.38	93.87

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : BPS - Statistics of Bali Province

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan tabel / Continous table 13.7

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	SMA / MA <i>Senior High School</i>			Perguruan Tinggi <i>Bachelor / Graduate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 Jembrana	76.73	71.97	74.19	24.01	13.11	18.43
02 Tabanan	90.37	93.24	91.71	16.01	27.69	21.96
03 Badung	109.78	93.44	100.97	48.20	30.99	40.48
04 Gianyar	86.09	83.58	84.79	31.45	27.43	29.59
05 Klungkung	78.42	87.62	82.91	19.22	22.80	20.94
06 Bangli	99.75	85.02	92.58	13.01	12.37	12.69
07 Karangasem	76.94	78.33	77.55	10.96	7.01	9.11
08 Buleleng	102.32	87.67	95.31	14.62	16.82	15.71
71 Denpasar	84.90	98.42	91.78	38.63	44.91	41.84
<b>B A L I</b>	<b>91.18</b>	<b>88.89</b>	<b>90.04</b>	<b>29.93</b>	<b>28.84</b>	<b>29.40</b>
2016	87.46	85.05	86.41	28.11	25.86	27.02
2015	91.72	80.40	86.61	27.64	25.36	26.50
2014	88.33	81.92	85.27	28.06	26.72	27.41
2013	83.30	76.41	80.08	24.56	22.49	23.54

Catatan / Note : Lk/MI = Laki-laki/Male  
Pr/Fml = Perempuan/Female

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : BPS - Statistics of Bali Province



REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017**  
*Net Enrolment Ratio by Education Level and Regency/ Municipality in Bali Province, 2017*

**Tabel 13.8**  
**Table**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	SD / MI Elementary School			SMP / MTs Junior High School		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Lk + Prp MI + Fml	Laki-laki Male	Perempuan Female	Lk + Prp MI + Fml
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	99.70	100.00	99.85	93.07	94.93	93.77
02 Tabanan	94.92	97.71	96.26	96.38	87.64	92.38
03 Badung	99.18	99.06	99.13	84.97	84.50	84.77
04 Gianyar	97.64	97.62	97.63	94.92	94.37	94.66
05 Klungkung	96.23	96.96	96.60	88.21	96.36	91.62
06 Bangli	97.62	86.44	91.81	92.50	89.79	91.27
07 Karangasem	92.24	100.00	95.86	81.27	83.09	82.28
08 Buleleng	91.16	95.77	93.26	77.96	84.11	81.10
71 Denpasar	95.91	94.14	95.08	81.63	69.11	75.06
<b>BALI</b>	<b>95.66</b>	<b>96.56</b>	<b>96.09</b>	<b>86.55</b>	<b>83.99</b>	<b>85.32</b>
2016	97.10	94.38	95.75	86.15	83.84	84.99
2015	96.61	94.66	95.64	85.60	83.92	84.78
2014	96.23	94.31	95.29	83.37	85.80	84.58
2013	95.10	93.39	94.28	78.78	82.53	80.69

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
 Source : BPS - Statistics of Bali Province

Lanjutan tabel / Continuous table 13.8

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	SMA / MA <i>Senior High School</i>			Perguruan Tinggi <i>Bachelor / Graduate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Jembrana	66.26	70.24	68.39	14.93	10.52	12.67
02 Tabanan	84.52	81.07	82.91	16.01	22.03	19.08
03 Badung	87.24	75.44	80.88	38.87	20.56	30.65
04 Gianyar	81.06	68.96	74.80	26.68	21.48	24.28
05 Klungkung	66.57	77.26	71.79	12.41	19.64	15.88
06 Bangli	81.45	67.92	74.86	8.30	10.37	9.32
07 Karangasem	59.99	55.42	58.00	9.79	5.00	7.54
08 Buleleng	79.88	76.12	78.08	14.22	13.85	14.04
71 Denpasar	63.82	64.64	64.24	27.65	34.57	31.19
<b>BALI</b>	<b>74.44</b>	<b>70.34</b>	<b>72.40</b>	<b>23.53</b>	<b>21.98</b>	<b>22.78</b>
2016	74.80	67.76	71.71	22.69	20.87	21.80
2015	77.58	64.16	71.53	22.81	20.41	21.61
2014	74.64	66.66	70.83	23.32	19.56	21.50
2013	71.15	62.48	67.10	19.81	15.67	17.77

Catatan / Note : Lk/MI = Laki-laki/Male  
Pr/Fml = Perempuan/Female

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Source : BPS - Statistics of Bali Province



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

*BPS-Statistics Of Denpasar Municipality*

Jl. Mulawarman No. 11 Denpasar (80111)

Telp. (0361) 418770, Fax. (0361) 434326

e-mail : [bps5171@bps.go.id](mailto:bps5171@bps.go.id)

homepage : <http://denpasarkota.bps.go.id>

ISSN : 2336-9303



9772338930007